

**RENSTRA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
2006 – 2011**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
2006**

DAFTAR ISI

BAB I.	PENDAHULUAN	I-1
	1.1. LATAR BELAKANG	I-1
	1.2. DASAR PEMIKIRAN	I-1
	1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PERENCANAAN	I-3
	1.4. MANFAAT RENCANA STRATEGIS	I-3
	1.5. RUANG LINGKUP	I-4
	1.6. VISI	I-4
	1.7. MISI	I-4
	1.8. TUJUAN	I-4
BAB II.	ANALISIS SITUASI	II-1
	2.1. PERKEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN	II-1
	2.2. KONDISI POTENSI FAKULTAS PERTANIAN	II-2
	2.3. SUMBER DAYA MANUSIA	II-9
	2.4. TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI	II-15
	2.5. KERJA SAMA	II-20
	2.6. KEGIATAN KEMAHASISWAAN	II-21
	2.7. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL	II-23
	2.8. ANALISIS STRATEGI INTERNAL (S-W) TERHADAP EKSTERNAL (O-T)	II-28
BAB III.	KERANGKA KEBIJAKAN STRATEGIS	III-1
	3.1. ISU STRATEGIS	III-1
	3.2. KEBIJAKAN UMUM	III-1
	3.3. KEBIJAKAN STRATEGIS	III-3
BAB IV.	STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN	IV-1
	4.1. ISU STRATEGIS	IV-1
	4.2. STRATEGI PENGEMBANGAN	IV-1
BAB V.	PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN	V-1
	5.1. PENDIDIKAN	V-1

5.2. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	V-3
5.3. SARANA DAN PRASARANA	V-3
5.4. SUMBER DAYA	V-4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu ciri lembaga pendidikan tinggi yang baik adalah ketanggapannya (responsiveness) terhadap perubahan dan tuntutan yang terjadi di masyarakat. Dinamika tersebut akan selalu menjadi nafas perjalanannya untuk selalu mengantisipasi masa depan yang penuh tantangan dan sekaligus penuh harapan. Oleh karena itu sejalan perkembangan tata kehidupan masyarakat dan bangsa pada era global saat ini, pendidikan tinggi dituntut untuk selalu melakukan reorientasi dan reformasi sistem pendidikan.

Mengingat perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan berperan sebagai lembaga pengajaran, pencipta pengetahuan dan penyedia pengetahuan yang berdaya guna dalam peningkatan kesejahteraan rakyat dan daya saing bangsa, maka perguruan tinggi harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya kepada *stake holder*. Sebagai upaya untuk mewujudkan tuntutan masyarakat dalam menyikapi perkembangan di era global maka perlu disusun perencanaan strategis (renstra). Perencanaan strategis bagi suatu perguruan tinggi merupakan suatu perencanaan jangka panjang dalam pengelolaan perguruan tinggi yang disusun secara sistematis dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Penyusunan perencanaan strategis didasarkan pada acuan Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 2003-2010 yang secara eksplisit diungkapkan lima isu strategis dalam pendidikan tinggi yang harus diantisipasi dan diakomodir oleh kalangan perguruan tinggi, diantaranya adalah : **daya saing bangsa, kualitas dan relevansi, kesehatan organisasi, akuntabilitas dan otonomi.**

Sejalan dengan isu strategis nasional tersebut maka perencanaan strategis Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo, lima tahun ke depan difokuskan pada peningkatan daya saing melalui perbaikan mutu pembelajaran yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan relevansi melalui penyempurnaan kurikulum yang berbasis kompetensi, berupaya menyelenggarakan manajemen organisasi yang sehat melalui penertiban sistem dan menyempumakan kelengkapan perangkat organisasi serta menciptakan suasana aktivitas ilmiah di dalam kampus yang kondusif.

Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, perencanaan strategis Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo yang merupakan gambaran karakteristik yang diinginkan ke depan disusun dengan memperhatikan kualitas input meliputi kualitas calon mahasiswa, calon dosen, calon staf administrasi, kualitas perangkat lunak dan keras pendukung manajemen perguruan tinggi dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2 DASAR PEMIKIRAN

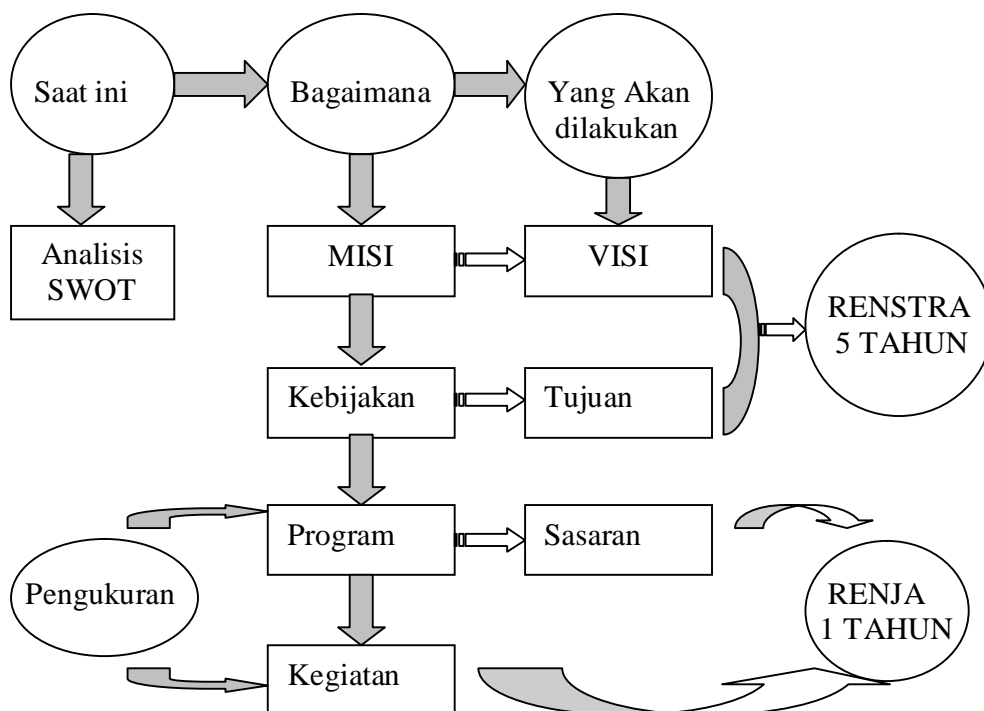
Perencanaan adalah salah satu konsep penting dalam manajemen. Perencanaan sendiri didefinisikan sebagai pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang dan kondisi saat ini. Penyusunan renstra didasarkan pada beberapa hal yaitu: evaluasi diri, analisis SWOT,

kebijakan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional dan perkembangan tuntutan masyarakat.

Tahapan-tahapan dalam penyusunan rencana terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
2. Merumuskan keadaan saat ini.
3. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.
4. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Perencanaan strategik (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program-program strategik yang diperlukan untuk tujuan-tujuan tersebut dan penetapan metode-metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan. Secara lebih ringkas perencanaan strategik merupakan proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi. Diagram alur proses perencanaan strategis disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Penyusunan Perencanaan Strategis

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PERENCANAAN

Pendekatan perencanaan strategik merupakan penerapan serangkaian keputusan dan kegiatan dalam perumusan dan implementasi strategi-strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Proses penyusunannya meliputi 7 langkah :

Pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Agribisnis 2006-2011 dibagi menjadi 5 tahapan satu tahunan yang disebut dengan Rencana Operasional (RENOP). Sebagai suatu perencanaan strategis dan teknis, RENSTRA dan RENOP memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. RENSTRA merupakan suatu rangkaian strategi pengembangan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan keluaran yang diperoleh dari RENSTRA diterjemahkan dalam bentuk RENOP yang merupakan rangkaian kerja riil tahunan.
2. Sebagai suatu bentuk action plan, RENOP bersifat dinamis dalam pelaksanaannya senantiasa dapat berubah dan direvisi sesuai dengan kondisi waktu dan keadaan, jika terjadi perubahan dalam strategi yang mendasarinya.
3. Sasaran strategis dalam RENSTRA merupakan *fixed plan/fixed program*, yang diharapkan tidak berubah dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sementara strategi pencapaiannya dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dinamis dan berkembang.

RENOP lebih mengarah kepada orientasi proses daripada orientasi output. Oleh karena itu, jika dalam pelaksanaan RENOP terjadi penyimpangan, intervensi dapat dilakukan pada tahap proses pengembangan berikutnya. Hal ini akan dijadikan sebagai tolak ukur, untuk menentukan suatu program ditunda, dihentikan, dimodifikasi dan sebagainya dengan tidak merubah RENSTRA yang ada. Dengan demikian *action plan* yang disusun lebih bersifat lentur dan dinamis.

1.2. MANFAAT RENCANA STRATEGIS

Terdapat tiga alasan yang menunjukkan pentingnya perencanaan strategik, yaitu :

1. Perencanaan strategik memberikan kerangka dasar dalam semua bentuk perencanaan lainnya yang harus diambil.
2. Pemahaman terhadap perencanaan strategik akan mempermudah pemahaman bentuk-bentuk perencanaan lainnya.
3. Perencanaan strategik sering merupakan titik permulaan bagi pemahaman dan penilaian kegiatan organisasi.

Manfaat penyusunan renstra Fakultas Pertanian adalah:

1. Sebagai pedoman dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu lima tahun kedepan
3. Sebagai alat untuk memantau pemanfaatan dana secara efektif dan efisien
4. Sebagai sarana menjaga kesinambungan program pengembangan Fakultas

1.5. RUANG LINGKUP

Rencana strategis pengembangan Fakultas Pertanian 2006 – 2011 mencakup seluruh aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Selain itu renstra juga mencakup pula pada aspek pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berupa : pengembangan sarana dan prasarana, perangkat lunak dan perangkat keras.

1.6. VISI

Visi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo adalah:

Menjadi lembaga pendidikan yang terpercaya dan berkualitas dalam mengelola sumber daya alam dan manusia melalui penerapan IPTEK di bidang Pertanian dan kelautan yang berkeselimbangan dan berkelanjutan

1.7. MISI

Misi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo adalah:

- 1. Menyelenggarakan pendidikan dengan sistem pembelajaran (belajar-mengajar) yang profesional dan mengikuti perkembangan IPTEKS untuk memenuhi tuntutan pengguna.*
- 2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian sumber daya hayati berbasis lahan kering dan kelautan untuk pengembangan agribisnis, agroindustri dan perikanan-kelautan*
- 3. Menjalin hubungan (komunikasi) dan kerja sama dalam bidang TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI dengan berbagai lembaga (lokal, nasional dan regional) untuk mensinergiskan aktivitas yang telah dilakukan oleh Fakultas Pertanian dengan pengguna.*

1.8. TUJUAN

- 1. Meningkatkan efisiensi pendidikan dan pengajaran*
- 2. Menghasilkan output dan outcome yang berkualitas*
- 3. Menjadikan Fakultas Pertanian sebagai salah satu Fakultas yang unggul dalam penguasaan IPTEKS*
- 4. Menciptakan peluang dan kondisi untuk dapat berperan sebagai Research and Development Faculty*
- 5. Memberikan dukungan pengembangan untuk meningkatkan mutu dan kapasitas perguruan tinggi, industri serta masyarakat.*

1.9. SISTEMATIKA

RENSTRA Fakultas Pertanian sebagai pengejawantahan seluruh program studi/Jurusan dalam jangka waktu tahun 2006-2011 merupakan dasar pengembangan Fakultas Pertanian selama lima tahun ke depan. Rencana lima tahunan ini kemudian dioperasionalkan dalam rencana kerja tahunan. Rencana kerja tahunan didasarkan pada isu strategis sebagai pertanggungjawaban institusi negeri ini terhadap para stakeholder yang telah ikut membesarkannya.

Sistematika renstra Fakultas Pertanian terdiri dari :

- Bab I. Pendahuluan
 - Latar belakang
 - Dasar pemikiran
 - Visi
 - Misi
 - Tujuan
 - Sistematika
- Bab II. Analisis Situasi
 - Faktor internal
 - Faktor eksternal
- Bab III. Kerangka Kebijakan Strategis
 - Isu strategis
 - Kebijakan Umum
 - Kebijakan Strategis
- Bab IV. Strategi dan Program Pembangunan Fakultas Pertanian
- Bab V. Program Pengembangan Fakultas Pertanian
- Bab VI. Sistem Monitoring dan Evaluasi
 - Prinsip
 - Landasan Hukum
 - Pelaksanaan
 - Mekanisme
 - Indikator Kinerja
- Lampiran 1. Matrik Renstra
- Lampiran 2. Matrik Swot
- Lampiran 3. Indikator sasaran per tahun

BAB II

ANALISIS SITUASI

2.1. PERKEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN UNIJOYO

Unijoyo merupakan kelanjutan dan atau perubahan dari Universitas Bangkalan Madura (UNIBANG) berstatus Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Kyai Lemah Dhuwur MKGR Bangkalan pada tahun 1981, mempunyai tiga fakultas yaitu Fakultas Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi dengan jurusan Manajemen dan Fakultas Pertanian dengan jurusan Agronomi. Proses perubahan menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 2001 tertanggal 5 Juli 2001, yang diresmikan oleh Menteri Sekretaris Negara RI pada tanggal 23 Juli 2001.

Bersamaan dengan pengusulan penergian, pada tahun akademik 2001/2002, Unijoyo telah menambah satu fakultas baru dan beberapa program studi baru pada Fakultas Ekonomi dan Pertanian. Fakultas baru yang dibentuk adalah Fakultas Teknik dengan dua program studi: Teknik Informatika dan Teknik Industri. Sedangkan program studi baru yang dibuka adalah dua program studi pada Fakultas Ekonomi yaitu Akuntansi dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) dan tiga program studi baru pada Fakultas Pertanian yaitu Ilmu Kelautan, Teknologi Industri Pertanian (TIP) dan Agribisnis. Satu tahun kemudian, yaitu tepatnya pada tahun akademik 2002/2003 Unijoyo membuka satu Jurusan/Program Studi baru yaitu Sosiologi sebagai embrio untuk membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sementara berada pada Fakultas Hukum. Dengan demikian pada saat ini Unijoyo memiliki 4 Fakultas dengan 11 Program Studi yang menyelenggarakan program akademik strata satu dan satu program profesional yaitu Program Diploma Tiga Manajemen Informatika, secara lengkap disajikan pada Tabel 1. Sedangkan sejak tahun 2004/2005 telah diajukan 2 Jurusan/Program Studi baru yaitu Ilmu Komunikasi dan Sastra Inggris.

Status Perguruan Tinggi Negeri yang baru bagi Unijoyo merupakan momentum untuk meningkatkan daya panggil bagi lulusan SMU di Pulau Madura khususnya dan di Jawa Timur pada umumnya. Hal tersebut dikarenakan pada dua tahun terakhir sebelum berstatus negeri jumlah mahasiswa menunjukkan pola penurunan. Namun demikian pemantauan yang ketat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, penyelenggaraan perkuliahan yang teratur tetap menjadi perhatian utama.

Sampai dengan tahun akademik 2003, program studi yang telah mendapatkan ijin operasional adalah 5 program studi, yaitu 4 program studi merupakan kelanjutan Unibang, yaitu Ilmu Hukum (S-1), Manajemen (S-1), Agronomi (S-1) dan Manajemen Informatika (D-III). Satu program studi yang keluar ijinnya pada tahun akademik 2003/2004 adalah Agribisnis (S-1), yaitu tepatnya pada tanggal 31 Juli 2003 berdasarkan SK Dirjen Dikti No 1625/D/T/2003. Pada tahun 2004 telah keluar ijin operasional dari lima program studi diantaranya adalah program studi Kelautan, Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknologi Industri Pertanian dan Sosiologi. Sedangkan 2 program studi baru yaitu Ilmu Komunikasi dan Sastra Inggris telah dikeluarkan ijin operasionalnya.

Tabel 1. Jumlah Fakultas dan Program Studi Pada Tahun Akademik 2005/2006

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG
1.	Hukum	Ilmu Hukum	S-1
		Sosiologi	S-1
		Ilmu Komunikasi	S-1
2.	Ekonomi	Manajemen	S-1
		Akuntansi	S-1
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S-1
3.	Pertanian	Agronomi	S-1
		Agribisnis	S-1
		Teknologi Industri Pertanian	S-1
		Ilmu Kelautan	S-1
4.	Teknik	Teknik Industri	S-1
		Teknik Informatika	S-1
		Manajemen Informatika	D-III
		Sastra Inggris	S-1

2.2. KONDISI POTENSI FAKULTAS PERTANIAN

Dalam proses pengembangan untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi negeri dan Fakultas lainnya banyak hambatan-hambatan yang harus dihadapi. Keterbatasan yang dimiliki menuntut untuk dapat menentukan pilihan sebagai prioritas dan menetapkan langkah strategis. Sebagai dasar dalam pengembangan perguruan tinggi perlu ditampilkan potensi Fakultas Pertanian Unijoyo sebagai berikut :

2.2.1. Fasilitas Fisik

Kampus Unijoyo pada saat ini berdiri di atas lahan seluas 27,3 ha yang terletak di desa Telang, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Dari luasan lahan tersebut baru 15,3 ha atau 56,04 % yang telah digunakan untuk fasilitas pelayanan proses pembelajaran, perkantoran, fasilitas umum sedangkan sisanya seluas lebih kurang 12 ha masih belum dimanfaatkan.

Apabila memperhatikan situasi penggunaan fasilitas fisik terlihat beberapa fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran relatif masih belum optimal dan perlu dikembangkan dan disempurnakan terutama pemanfaatan kebun percobaan dan produksi. Secara umum kondisi pemanfaatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data dan Rasio Penggunaan Fasilitas Fisik untuk Pelayanan Mahasiswa pada Tahun Akademik 2004/2005

No	Jenis	Jumlah	Luasan (m ²)	Jumlah Mahasiswa *)	Rasio (m ² /mhs)
1	Ruang kuliah	21	1.554	1.591	0,97
2	Gedung serbaguna	1	317,06	1.591	0,20
3	Kantor Pusat	1	668,80	1.591	0,42
4	Kantor Fakultas Hukum	2	495	369	1,34
5	Kantor Fakultas Ekonomi	1	554,25	598	0,93
6	Kantor Fakultas Pertanian	1	448,2	234	1,92
7	Kantor Fakultas Teknik	1	229	508	0,45
8	Kantor LPPM	1	81	1.591	0,05
9	Aula Fakultas	2	484	1.591	0,30
10	Perpustakaan	1	1.115	1.591	0,70
11	Laboratorium dasar	1	487,77	509	0,96
12	Laboratorium bahasa	1	94,5	1.591	0,06
13	Laboratorium komputer	1	120	1.591	0,07
14	Kebun Percobaan/Produksi	1	10000	234	42,74
15	Green house	1	142	234	0,61
16	Masjid	1	450	1.591	0,28
17	Lahan parkir	1	400	1.591	0,25
18	Kantin dan Kopma	1	184,75	1.591	0,12
19	Kantor UKM	1	201,3	1.591	0,13

*) Mahasiswa yang efektif menggunakan

2.2.1.1. Ruang Kuliah

Fasilitas berupa ruang kuliah merupakan kebutuhan utama dalam menunjang kelangsungan proses pembelajaran. Unijoyo hingga saat ini memiliki ruang kuliah seluas 1554 m² yang terbagi dalam 21 ruang. Sedangkan Fakultas Pertanian memiliki 4 ruang kuliah utama dengan total seluas 454,05 m² atau sekitar 29,22 %. Secara rinci distribusi penggunaannya dari masing-masing Fakultas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Ruang Kuliah dilingkungan Unijoyo pada Tahun Akademik 2005/2006

No.	Fakultas	Jumlah Ruang	Luasan (m ²)	Jumlah Mhs	Kapasitas ruang	Rasio (m ² /mhs)
1.	Hukum	6	671,22	368	464	1,82
2.	Ekonomi	6	663,93	592	464	1,12
3.	Pertanian	4	454,05	234	248	1,94
4.	Teknik	5	462,22	508	291	0,91
Jumlah		21	2.251,4	1702	1.467	1,32

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang terus meningkat maka fasilitas ruang kuliah yang tersedia berangsur-angsur terasa semakin kurang mencukupi. Apabila memperhatikan potensi ruang kuliah dan rasio antara ruang kuliah dan jumlah mahasiswa, maka terlihat bahwa rata-rata seluruh Fakultas sangat membutuhkan ruang yang memadai untuk dapat mengikuti aktivitas perkuliahan secara kondusif. Menurut ketentuan UNESCO ruang yang diperlukan oleh setiap mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan berkisar 1,7 sampai 2,0 m²/mahasiswa. Sedangkan menurut ketentuan Dirjen Dikti kebutuhan minimal ruang untuk mendukung kegiatan perkuliahan seluas 0,5 m²/mahasiswa. Hingga saat ini untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan melalui pemanfaatan waktu penyelenggaraan perkuliahan sampai pukul 17.00 WIB. Namun dengan terus meningkatnya jumlah mahasiswa maka problema ruang kuliah ini akan semakin serius. Untuk itu agar mahasiswa dapat berprestasi belajar yang lebih baik, pada tahun akademik 2005-2006 diusulkan dan telah dibangun ruang kuliah beberapa ruang kuliah baru yang lebih memadai.

2.2.1.2. Ruang Dosen

Dosen sebagai perangkat pembelajaran memiliki peran penting karena dituntut memberikan pelayanan kepada mahasiswa sebaik mungkin. Sesuai dengan pengarahan Dirjen Dikti dalam Rakornas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2004, bahwa semua dosen harus selalu melakukan rekonstruksi dan pembaharuan materi kuliah. Untuk mendukung hal tersebut setiap dosen harus mempunyai ruang kerja. Pertambahan dosen yang demikian besar mengakibatkan kebutuhan ruang dosen menjadi tidak mencukupi. Saat ini Fakultas Pertanian memiliki sebanyak 55 orang dosen terdistribusi pada Jurusan: Agronomi 13 dosen, Agribisnis 10 dosen, Kelautan 14 orang dan TIP 17 dosen.

Tabel 4. Kondisi Ruang dan Jumlah Dosen di lingkungan Fakultas Pertanian pada Tahun 2006

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Luas ruang (m ²)	Rasio D : R
1	Agronomi	13	358	1:2,5
2	Agribisnis	10		
3	Kelautan	14		
4	TIP	14		
	Jumlah	51	358	1:2,5

Tabel 4 memperlihatkan bahwa rata-rata ruang dosen di Fakultas Pertanian masih sangat kecil dan belum memenuhi syarat, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja, untuk itu perlu dilakukan penambahan ruangan yang memenuhi syarat.

2.2.1.3. Ruang administrasi

Untuk mendukung pelayanan administrasi bagi mahasiswa maupun dosen sangat diperlukan tempat yang memadai. Kondisi ruang pelayanan administrasi di universitas maupun Fakultas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kondisi Ruang Administrasi di lingkungan Fakultas Pertanian pada Tahun 2006

No	Jurusan/Program studi	Luas (m ²)	Jumlah tenaga	Ratio (m ² /tng)	Jumlah mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio layanan (tenaga/orang)
1	Agronomi	46,8	10	5,2	37	13	1:28,5
2	Agribisnis				56	10	
3	Kelautan				91	14	
4	TIP				50	14	
	Total	46,8	10	5,2	234	51	1:28,5

Produktifitas kerja sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang kondusif, salah satunya ditentukan oleh ruang kerja yang memenuhi syarat. Memperhatikan rasio ruang dengan tenaga administrasi sebenarnya relatif cukup memadai. Berdasarkan pada Tabel 5, di Fakultas Pertanian 1 orang tenaga administrasi secara keseluruhan harus melayani 28,5 orang. Keadaan tersebut sesungguhnya masih dapat diatasi. Namun untuk sistem administrasi akademik (siakad) dengan dua orang tenaga yang harus melayani 4 jurusan ditambah dengan sistem administrasi akademik yang belum mantap masih terasa sekali kerepotan melayani mahasiswa dan dosen. Sehingga perlu untuk segera menerapkan siakad yang terkoordinasi.

2.2.1.4. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana fisik yang diperlukan untuk mendukung peningkatan ketrampilan mahasiswa dalam memahami dan mengaktualisasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa. Fakultas Pertanian dalam menyiapkan fasilitas tersebut hingga saat ini telah memiliki beberapa laboratorium walaupun beberapa laboratorium masih dibawah koordinasi Universitas sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Berdasarkan standar Dikti maka laboratorium yang ideal agar mahasiswa dapat melaksanakan praktikum dengan baik ditentukan 1,26 m² /mahasiswa. Sehingga kebutuhan untuk pengembangan laboratorium sangat diperlukan.

Pada laboratorium dasar terdiri lima laboratorium yang mendukung berbagai aktivitas praktikum, penelitian mahasiswa dan dosen. Ke lima laboratorium tersebut diantaranya : Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Ilmu tanah dan Teknologi Industri Pertanian. Selain itu saat ini jurusan ilmu kelautan telah memiliki laboratorium sendiri walaupun dalam keadaan yang terbatas. Sedangkan untuk praktikum bioteknologi (kultur jaringan), klimatologi dan penanaman dalam rumah kaca bagi jurusan Agronomi belum dapat dilaksanakan karena belum memiliki ruang dan lahan yang memenuhi syarat

meskipun beberapa peralatan penunjang sudah. Hal yang sama juga terjadi pada jurusan Teknologi Industri Pertanian, yaitu masih melaksanakan praktikum dengan menumpang pada salah satu ruang di laboratorium dasar. Keadaan tersebut telah di respon oleh pimpinan yang dalam waktu dekat akan dibangun laboratorium untuk kedua jurusan tersebut. Kedepan untuk kemajuan Fakultas Pertanian perlu ditekankan pembangunan pada aspek sarana dan prasarana laboraorium yang lebih memenuhi standar karena melalui laboratorium diharapkan ada nilai jual pada masyarakat. Selain itu alasan tersebut adalah rasio ruang dan mahasiswa masih jauh di bawah standar Dikti, seperti ditunjukkan oleh Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah dan Jenis Laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian pada tahun 2006

NO	FAKULTAS	NAMA LABORATORIUM	Luasan (m ²)	Jumlah Mahasiswa	Kapasitas ruang	Rasio (m ² /mhs)
1.	Pertanian	Kelautan	101,85	91	50	1,12
		Agribisnis	37,63	56	12	0,67
2.	Universitas	Lab. Dasar TIP Tanah Kimia Fisika Biologi	487,77	568	60	0,86
		Lab. Bahasa	94,5	1.591	50	0,06
		Lab. Komputer	120	1.591	50	0,07

2.2.1.5. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan Unijoyo berdiri di atas lahan seluas 1000 m² yang mempunyai fasilitas bangunan terdiri dari dua lantai. Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada maka ketersediaan setiap mahasiswa untuk memanfaatkan ruang di Perpustakaan pada tahun akademik 2005/2006 ini seluas 0,3 meter persegi.

Sesuai dengan fungsinya perpustakaan merupakan sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sekaligus merupakan salah satu pendukung untuk meningkatkan kualitas lulusan. Pada dua tahun terakhir ini upaya untuk meningkatkan jumlah koleksi buku terus dilakukan, namun kendala yang ditemui adalah kesulitan mencari penerbit buku-buku yang diusulkan oleh masing-masing dosen setiap Fakultas. Secara jelas kondisi perkembangan buku Universitas dapat dilihat pada Tabel 7.

Guna menjembatani kesulitan tersebut Fakultas Pertanian melakukan terobosan dengan mengembangkan ruang baca dan koleksi buku-buku pada masing-masing jurusan baik dari dosen secara pribadi maupun melalui program PHK A1 dan SP4. Perkembangan koleksi buku saat ini yang dimiliki Fakultas berjumlah 920 judul (1171 eksemplar). Secara rinci jumlah judul buku yang dimiliki jurusan ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 7. Kondisi Perkembangan Koleksi Buku di Unijoyo pada Tahun 2000 s/d 2004

Tahun	Jumlah judul buku	Jumlah eksemplar	Jumlah Jurnal Ilmiah
2000	7479	11.150	-
2001	8813	13.008	-
2002	9609	14.030	-
2003	9616	14.055	-
2004	12184	17604	-

Tabel 8. Jumlah Judul Buku pada Masing-masing Jurusan di Fakultas Pertanian

No	Jurusan	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Agronomi	423	423
2	Agribisnis	196	369
3	Kelautan	250	279
4	TIP	51	100
Total		920	1171

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa perkembangan jurnal ilmiah dalam dan luar negeri sangat lamban baik pada perpustakaan pusat maupun Fakultas bahkan dapat dikatakan tidak ada kemajuan. Hal ini terjadi karena harga berlangganan relatif masih mahal terutama untuk jurnal luar negeri. Padahal jurnal ilmiah merupakan informasi yang sangat penting karena memuat hasil-hasil kajian maupun temuan baru. Untuk itulah peningkatan koleksi atau berlangganan jurnal ilmiah dari dalam negeri maupun luar negeri perlu mendapatkan prioritas utama. Namun sebagai usaha untuk menampung hasil-hasil penelitian dan pemikiran yang telah dilakukan oleh para dosen Fakultas Pertanian menerbitkan satu jurnal yang saat ini masih bersifat umum untuk seluruh Jurusan dengan nama *EMBRYO*.

Minat baca tampaknya relatif rendah hal ini ditunjukkan oleh perkembangan pengunjung perpustakaan yang masih relatif sedikit bila dibanding jumlah total mahasiswa maupun dosen yang ada, namun pada beberapa tahun terakhir ada peningkatan tetapi relatif masih kecil, lengkapnya disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Unijoyo pada Tahun 2000-2004

No	Fakultas/ Unit	2001	2002	2003	2004	2005	2006 ^{*)}	Total
I	Mahasiswa :							
1	Fak. Hukum	5998	2443	2704	6702	6907	431	25185
2	Fak. Ekonomi	7450	9822	11200	19645	14999	1801	64917
3	Fak. Pertanian	4876	4591	5159	7968	6153	620	29367
4	Fak. Teknik	2592	6644	7764	14241	11459	1338	44038
II	Dosen+ Karyawan	1076	774	1128	483	332	42	3835
	Jumlah	14.992	24.274	27601	49039	39850	4232	167342

^{*)} Sampai Bulan Maret

Namun Tabel 9 memperlihatkan bahwa data dua tahun terakhir pola minat membaca mahasiswa sudah mulai tumbuh. Mahasiswa Fakultas Pertanian meskipun relatif lebih rendah dari dari Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi tetapi masih lebih tinggi dari Fakultas Hukum. Persentase jumlah pengunjung Fakultas Pertanian pada tahun 2001 sampai bulan Maret 2006 masing-masing adalah sebesar 15,05 %, 38,79 %, 17,55 %, 66,69 %. Jumlah pengunjung sangat berfluktuatif, hal ini terjadi karena buku-buku bacaan yang dibutuhkan masih sangat terbatas ketersediaannya di Perpustakaan, sehingga banyak mahasiswa yang harus berupaya untuk mencari buku yang wajib dibaca ke Perpustakaan lain. Hal tersebut juga terjadi pada kehadiran Dosen ke Perpustakaan, diduga keadaan tersebut juga disebabkan oleh alasan yang sama yaitu: buku-buku yang ada di Perpustakaan tidak lengkap dan relatif sudah cukup tua.

Berkenaan hal tersebut perhatian terhadap perkembangan perpustakaan ini merupakan prioritas yang harus diutamakan. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian serius dalam meningkatkan peran perpustakaan sebagai pendukung mutu pendidikan adalah [1] jumlah koleksi buku perlu terus ditingkatkan, [2] pembaharuan tahun penerbitan buku, umumnya buku-buku yang ada diperpustakaan merupakan terbitan lama, [3] koleksi dan berlangganan jurnal ilmiah perlu dilakukan, [4] peningkatan kualitas SDM dibidang perpustakaan perlu terus dilakukan agar mampu memberikan layanan sistem manajemen perpustakaan yang terus berkembang, [5] pengembangan sistem informasi perpustakaan melalui teknologi informasi elektronik, sehingga para pengguna jasa perpustakaan dapat dengan mudah mencari buku referensi yang dibutuhkan dan dapat mengakses literatur ataupun informasi perkembangan teknologi dari berbagai negara. Hal-hal tersebut di atas tentunya diharapkan berlaku pada masing-masing Fakultas/Jurusan melalui pengembangan dan pengadaan ruang baca (perpustakaan) jurusan.

2.2.1.6. Ruang Komputer

Secara khusus Fakultas Pertanian belum memiliki fasilitas Laboratorium (Pusat) komputer sendiri. Seluruh aktifitas pelayanan berbasis Komputer masih terkonsentrasi pada pusat Komputer Unijoyo yang menempati ruangan seluas 120 m², berfungsi sebagai sarana pendukung akademik untuk melayani: [1] peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan meningkatkan kecakapan dan ketrampilan dalam penguasaan komputer, [2] pelatihan sistem administrasi akademik. Penguasaan komputer merupakan keharusan bagi seluruh mahasiswa maka dengan ruang tersebut sangat tidak memadai untuk dapat memberikan layanan yang optimal bagi mahasiswa untuk dapat memperoleh layanan yang optimal. Sehingga dalam pengembangan pusat komputer ini ada empat target yang menjadi prioritas, yaitu [1] menambah ruang agar mahasiswa dalam mempejari komputer lebih kondusif, [2] menambah fasilitas jaringan internet agar dapat memberikan jasa layanan teknologi informasi yang lebih modern, [3] meningkatkan peran puskom dalam melayani jaringan sistem informasi administrasi akademik (SIKAD), [4] menambah tenaga terampil di bidang komputer dan sistem informasi dan [5] jaringan intra net yang memudahkan akses antara universitas dengan fakultas. Namun kedepan Fakultas Pertanian baik melalui PHK maupun kerja sama dengan pihak lain diharapkan dapat memiliki sarana dan prasarana komputer sendiri, seperti yang telah dimiliki oleh Jurusan Agribisnis.

2.3. SUMBERDAYA MANUSIA

Sumberdaya Manusia (SDM) Fakultas Pertanian Unijoyo meliputi Dosen, Karyawan dan Mahasiswa, secara umum sangat potensial untuk mendukung pengembangan Fakultas. Sumberdaya Dosen cukup prospektif karena lebih dari 80% merupakan tenaga muda yang masih sangat energik untuk dikembangkan secara optimal, sehingga pada masa mendatang mereka akan merupakan tenaga potensial untuk membangun Fakultas Pertanian Unijoyo. Sumberdaya Tenaga Administrasi rata-rata juga merupakan angkatan tenaga kerja yang produktif, sehingga berbagai kekurangan yang dimiliki apabila dilengkapi dengan pembinaan yang lebih profesional dan kedisiplinan yang tinggi akan dengan mudah untuk mendukung keberhasilan pembangunan Fakultas Pertanian. Sumberdaya Mahasiswa secara kuantitas berangsur-angsur menunjukkan peningkatan diharapkan melalui gerakan sosialisasi serta promosi akan mempercepat pengenalan Fakultas Pertanian di masyarakat. Semakin banyak jumlah peminat akan lebih mudah untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Apabila calon mahasiswa baru yang terpilih berkualitas tinggi maka diharapkan output dan outcomenya nanti akan menjadi lebih baik. Secara spesifik masing-masing potensi sumberdaya manusia di Fakultas Pertanian Unijoyo tersebut dijabarkan sebagai berikut:

2.3.1. Dosen

2.3.1.1. Perkembangan Tenaga Dosen

Kondisi dosen di Fakultas Pertanian Unijoyo dilihat kualitas jenjang pendidikan relatif baik karena 62,75 % telah bergelar master, 68,65 % telah memiliki jabatan akademik terdistribusi pada asisten ahli – lektor kepala dan golongan kepangkatannya berkisar pada IIIa - IIIId. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 10 jumlah dosen yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian sebanyak 51 orang. Berkaitan dengan jumlah mahasiswa aktif yang ada, pada tahun akademik 2005/2006 rata-rata ratio dosen/mahasiswa adalah 1 : 4,33. Walaupun rasio tersebut dapat dikatakan baik tapi hal ini mencerminkan bahwa jumlah mahasiswa masih relatif sedikit sehingga rasio yang terjadi belum sesuai dengan standar Dikti untuk ilmu eksakta (1:20), sehingga pengelolaan Fakultas belum bisa optimal.

Tabel 10. Kondisi Dosen dan Rasio dengan Jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian pada Tahun 2005/2006

No	Jurusan/Program Studi	Jumlah		Rasio Dosen/Mhs
		Dosen	Mahasiswa	
1.	Agronomi	13	37	1:2,85
2.	Agribisnis	10	56	1:5,60
3.	Ilmu Kelautan	14	91	1:6,50

4.	TIP	14	50	1:3,57
Jumlah		51	234	1 : 4,33

^{*)} Dosen Agama dan Bahasa Indonesia (3 orang) tidak dimasukkan

2.3.1.2. Keadaan dosen menurut Golongan Kepangkatan

Dosen Fakultas Pertanian berdasarkan kualitas kepegangannya terdistribusi sebagai berikut: 9 tenaga dosen (17,65 %) belum memiliki kepegangatan, karena mereka merupakan dosen CPNS yang baru masuk pada tahun 2006. Untuk golongan IIIa mencapai 20 orang dosen (39,22 %) umumnya mereka adalah dosen muda yang diangkat pada tahun 2004/2005. Golongan IIIb dan IIIc masing-masing sebesar 9 dosen (39,22 %) dan 11 dosen (21,57 %) umumnya mereka adalah bergelar S2. Sedangkan sisanya sebanyak 2 orang (3,9 %) memiliki golongan III d.

Secara lengkap sebaran kepegangatan pada masing-masing jurusan diperlihatkan pada Tabel 11. Distribusi dosen yang telah memiliki golongan kepegangatan relatif cukup tinggi berada di jurusan Agronomi yaitu golongan IIIc sebanyak 6 orang dan golongan III d 2 orang, diikuti jurusan TIP sebanyak 4 orang bergolongan IIIc, selanjutnya agribisnis sebanyak satu dosen bergolongan IIIc. Jurusan Agronomi memiliki jumlah dosen bergolongan tinggi lebih banyak karena jurusan ini adalah jurusan paling awal berdiri. Sedangkan untuk TIP menduduki urutan dua karena sebagian besar berasal dari dosen agronomi yang berlatar belakang teknologi pertanian. Tabel 11 juga memperlihatkan bahwa Jurusan Agribisnis dan terutama Ilmu Kelautan memiliki jumlah dosen bergolongan rendah paling banyak. Hal ini wajar karena kedua Jurusan tersebut memang memperoleh dosen yang benar-benar baru. Melihat potensi kepegangatan tersebut maka dalam pengembangan Fakultas Pertanian agar menjadi Fakultas yang disegani diperlukan strategi perencanaan yang mantap, sehingga dalam 5-10 tahun ke depan sudah dapat dipenuhi. Strategi untuk memacu kenaikan pangkat perlu terus memberikan suasana yang kondusif dalam hal mendukung proses tersebut seperti: penggalakan penulisan karya ilmiah, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan berbagai kegiatan lain.

Tabel 11. Data Dosen menurut Golongan Kepangkatannya pada Tahun Akademik 2005/2006

Jurusan/Prodi	Golongan Kepangkatan								Jumlah
	belum	III-a	III-b	III-c	III-d	IVa	IV-b	IV-c-	
Agronomi	1	2	2	6	2	-	-	-	13
Agribisnis	2	3	4	1	-	-	-	-	10
TIP	3	5	2	4	-	-	-	-	14
Ilmu Kelautan	3	9	2	-	-	-	-	-	14
Jumlah		19	10	11	2	-	-	-	51

2.3.1.3. Keadaan Dosen Menurut Jenjang Pendidikan (Gelar)

Berdasarkan jenjang pendidikannya, kondisi dosen di Fakultas Pertanian Unijoyo sampai dengan tahun akademik 2005/2006 dari 51 orang dosen (di luar MKDU) sebagian besar telah berpendidikan S2. Apabila dirinci lebih jauh jumlah yang berpendidikan S-1 sebanyak 19 orang (37,25 %), berpendidikan S-2 30 orang (58,82) dan berpendidikan S-3 sebesar 2 orang (3,92 %). Pada 3 tahun mendatang jumlah dosen bergelar S2 akan bertambah sebanyak 12 dosen sedang yang bergelar S-3 bertambah 3 orang (1 orang dari TIP 2 orang dari Agribisnis). Keadaan tersebut didapat dari dosen yang telah melanjutkan studi pada tahun 2002/2003; 2004/2005 dan 2005/2006. Keadaan jumlah dosen berdasarkan Jurusan/Program Studi dan Jenjang Pendidikannya disajikan pada Tabel 12.

Berdasarkan Tabel tersebut secara umum peningkatan dosen pada Fakultas Pertanian memiliki kecenderungan yang tajam. Secara khusus untuk jurusan yang relatif baru (agribisnis, kelautan dan TIP) jumlah tenaga dosen meningkat secara pesat. Sebagai jurusan paling lama Agronomi memiliki dosen paling banyak bergelar Master (S-2), berturut turut diikuti oleh jurusan TIP, Kagribisnis dan Kelautan. Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan harus didukung tenaga dosen yang berkualitas pula, oleh karena itu program pengembangan kualitas dosen di Fakultas Pertanian Unijoyo harus terus dilakukan secara terstruktur dalam program yang mantap. Sehingga dalam perencanaan pengembangan staf perlu dibuat prioritas dalam mengatur keseimbangan. Sehubungan hal tersebut pimpinan Fakultas Pertanian mengambil kebijakan untuk terus mengembangkan kuantitas dan kualitas tenaga dosen baik melalui penerimaan dosen baru dengan kualifikasi pendidikan minimal S-2 maupun memacu para dosen yang masih S-1 untuk mengikuti studi lanjut S-2, sedangkan yang sudah S-2 dipacu mengikuti studi lanjut S-3.

Tabel 12. Kondisi Perkembangan Dosen berdasarkan Jenjang Pendidikan pada Tahun Akademik 2001/2002 sampai 2005/2006.

Jurusan/Prodi	TA 2001/2002				TA 2002/2003				TA 2003/2004				TA 2004/2005				TA 2005/2006			
	S1	S2	S3	Σ	S1	S2	S3	Σ	S1	S2	S3	Σ	S1	S2	S3	Σ	S1	S2	S3	Σ
Agronomi	1	9	-	10	1	10	-	11	1	11	-	12	1	11	-	12	1	11	1	13
Agribisnis	-	5	-	5	-	5	-	5	1	6	-	7	1	7	-	8	2	8	-	10
Kelautan	3	-	-	3	5	-	-	5	7	1	-	8	9	1	1	11	11	2	1	14
TIP	2	5	-	7	2	5	-	7	3	6	-	9	4	7	-	11	5	9	-	14
Jumlah	6	19	-	25	8	20	-	28	12	24	-	36	14	26	1	41	19	30	2	51

2.3.1.4. Keadaan Dosen Menurut Jabatan Akademik

Fakultas Pertanian sampai saat ini telah memiliki dosen tetap sebanyak 51 orang. Sebagian besar dari dosen tersebut telah memiliki jabatan akademik yaitu sebanyak 35 orang (68,63 %) sedangkan sisanya sebanyak 16 orang (31,37 %) belum memiliki jabatan karena masih dalam taraf pengajuan dan masih berstatus dosen baru. Berdasarkan tingkat jabatan fungsionalnya selain dosen MKDU, Fakultas Pertanian memiliki 20 orang (39,22 %) dengan jabatan fungsional *asisten ahli*, 13 orang (25,49 %) dengan jabatan *Lektor*. Fakultas Pertanian dalam proses pembimbingan dan pengarahan kepada dosen-dosen muda adalah dengan cara memanfaatkan Guru Besar Tamu. Saat ini Guru Besar

yang tersedia adalah untuk jurusan Agronomi dan Agribisnis masing-masing satu orang. Selain itu Fakultas Pertanian juga memanfaatkan program Detasering dalam pembinaan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan angka kredit jabatannya. Guna meningkatkan proses pembelajaran sesuai aturan Dikti, Fakultas Pertanian selalu memacu setiap dosen untuk segera mengusulkan jabatan fungsional. Data lengkap tentang perkembangan jabatan fungsional dosen Fakultas Pertanian dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Keadaan Dosen Fakultas Pertanian Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Tahun 2005/2006

NO.	FAKULTAS	PRODI	JABATAN FUNSIONAL					Jumlah
			Belum memiliki	Ass. Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1.	Pertanian	Agronomi	2 (15,38)	2(15,38)	9(69,23)	-	-	13
		Agribisnis	3 (30,00)	6 (60,00)	1(10,00)	-	-	10
		TIP	5 (35,71)	5 (35,71)	4 (28,57)	-	-	14
		Ilmu Kelautan	7 (50,00)	7 (50,00)	-	-	-	14
2.	Pertanian	MKDU	2	-	1	-	-	3
Jumlah			19 17(33,33)	20(39,22)	14 13(25,49)	-	-	54 51^{*)}

^{*)}Persentase dihitung tidak memasukkan dosen MKDU

2.3.1.5. Keadaan Dosen Berdasarkan Usia

Berdasarkan keadaan usianya dosen di lingkungan Fakultas Pertanian relatif masih muda dan memiliki kesempatan untuk mencapai jenjang pendidikan tertinggi (S-3). Jumlah dosen yang berumur pada kisaran lebih kecil dari 30 tahun dan 31 – 40 tahun sebanyak 35 orang (68,63 %) terdistribusi, masing-masing adalah 20 orang (39,22 %) dan 15 orang (29,41 %) selebihnya adalah berumur pada kisaran 41 – 50 tahun sebanyak 16 orang (31,37 %). Secara lebih lengkap sebaran umur dosen pada masing-masing jurusan ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran Umur Dosen untuk masing-masing Jurusan.

Jurusan	Jenjang Pendidikan	Kelompok Umur (tahun/persen)					Total
		< 31	31 - 40	41 - 50	51 – 60	>60	
Agronomi	S1	1	-	-	-	-	1
	S2	-	2	9	-	-	11
	S3	-	-	1	-	-	1
	Total	1(7,69)	2(15,38)	10(76,92)	-	-	13
Agribisnis	S1	2	-	-	-	-	2
	S2	2	5	1	-	-	8
	S3	-	-	-	-	-	-
		4(40,00)	5(50,00)	1(100,00)	-	-	10

TIP	S1	3	2	-	-	-	5
	S2	1	3	5	-	-	9
	S3	-	-	-	-	-	-
		4(28,57)	5(35,71)	5(35,71)	-	-	14
Kelautan	S1	10	1	-	-	-	11
	S2	1	1	-	-	-	2
	S3	-	1	-	-	-	1
		11(78,57)	3(21,43)	-	-	-	14
Total setiap umur		20(39,22)	15(29,41)	16(31,37)	-	-	51

2.3.2. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah tenaga yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran meliputi: tenaga administrasi, pustakawan, laboran, teknisi dan umum. Pada tahun akademik 2005/2006 tenaga kependidikan yang ada dilingkungan Fakultas Pertanian Unijoyo berjumlah 10 orang yang terbagi ke dalam 2 bagian yaitu: 1) sub bagian Akademik dan Kemahasiswaan; 2) sub bagian Keuangan dan Kepegawaian masing dikepalai oleh kepala sub bagian. Setiap kepala sub bagian memiliki anak buah masing empat orang. Secara struktural masih pada kepala sub bagian karena secara kepengkataan masih belum memenuhi syarat. Guna memudahkan proses administrasi akademik dilingkungan Fakultas dengan empat jurusan yang ada maka setiap dua Jurusan yaitu Agronomi dan Agribisnis serta Kelautan dan TIP masing-masing ditangani oleh satu staf. Sedangkan untuk pengangan Akademik dan Kemahasiswaan masing ditangani oleh satu orang. Begitu pula untuk bagian Keuangan dan Kepegawaian masing-masing ditangani oleh 2 orang.

Staf yang ada saat ini terdiri dari 9 orang PNS/CPNS dengan golongan IIIa (2 orang), IIb (1 orang), IIa (3 orang) dan tenaga honorer satu orang serta tiga orang CPNS. Selanjutnya untuk bagian umum memiliki 2 tenaga bergolongan Ia. Secara lebih jelas distribusinya dapat dilihat pada Tabel 15. Dilihat dari jenjang pendidikan yang dimiliki ternyata sebagian besar (42%) mempunyai latar belakang pendidikan Sarjana (S-1), kemudian disusul pendidikan Diploma 25 %, pendidikan SLTA 16,7 % dan dibawah SLTA 16,7 %. Ditinjau dari Golongannya sebagian besar bergolongan II (66,67 %), sedang sisanya bergolongan I dan III masing-masing sebesar 16,67 %.

Sampai dengan tahun akademik 2005/2006 tenaga kependidikan yang ada beberapa staf telah mendapatkan pendidikan tamabahn berupa pelatihan PIM IV (Jakarta), sistem administrasi perkantoran (ITS Surabaya) serta sistem Administrasi Perkantoran dan Keuangan (KPKN Surabaya). Untuk meningkatkan pelayanan sistem adminstrasi akademik berbasis evaluasi diri dan borang akreditasi tenaga adminstrasi jurusan telah dilatih proses pengisian borang dan evaluasi diri. Apabila melihat jumlah mahasiswa sebanyak 234 orang dengan tenaga adminitrasi akademik dan kemahasiswaan sebanyak 5 orang maka stiap orang harus melayani mahasiswa sebanyak 46,8 orang. Dengan rasio sebesar itu maka dengan pekerjaan administrasi yang belum menggunakan SIAKAD sesungguhnya relatif sangat merepotkan sehingga perlu segera untuk perbaikan ke arah SIAKAD yang baku.

Tabel 15. Jumlah Tenaga Kependidikan Fakultas Pertanian Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Golongan pada tahun 2005/2006

No	Bagian	Jenjang Pendidikan					Golongan			
		< SLTA	SLTA	Dipl	S-1	Jml	I	II	III	Jml
1	Keuangan-Administrasi	-	2	1	2	5	-	4	1	5
2	Akademik-Kemahasiswaan	-	-	2	3	5	-	4	1	5
5	Umum	2	-	-	-	2	2	-	-	2
	Jumlah	2(16,67%)	2(16,67%)	3(25%)	5(41,67%)	12	2(16,67%)	8(66,67%)	2(16,67%)	12

2.3.2. Mahasiswa

Sejak penegeriannya pada tahun 2001 Unijoyo menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Madura, secara berangsur-angsur mulai mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, hal tersebut terbukti dalam waktu 3 tahun terakhir setelah penegerian jumlah mahasiswa aktif relatif telah mengalami peningkatan (lihat Tabel 16), terutama pada tahun akademik 2005/2006. Persentase peningkatan dari tahun akademik 2004/2005 ke tahun akademik 2005/2006 untuk Jurusan Agronomi, Agribisnis, TIP dan Kelautan masing-masing adalah: 84,62 %, 81,48 %, 37,5 % dan 55,55 %. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Kelautan memiliki jumlah mahasiswa terbanyak (91 mahasiswa). Selanjutnya berturut-turut diikuti oleh jurusan Agribisnis, TIP dan Agronomi, masing-masing sebanyak 56, 50 dan 37 mahasiswa.

Tabel 16. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian Unijoyo Setiap Angkatan Mulai Tahun Akademik 2000/2001 – Tahun Akademik 2005/2006 (Aktif)

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa Setiap Angkatan						Total /%
		2000/01	2001/02	2002/03	2003/04	2004/05	2005/06	
6	Agronomi	5	11	3	3	2	13	37(15,81)
7	Agribisnis	-	12	4	8	5	27	56(23,93)
8	TIP	-	8	10	6	10	16	50(21,37)
9	Kelautan	-	19	9	11	16	36	91(38,89)
	Total	5	50	26	28	33	92	234

Jumlah mahasiswa yang ada saat ini relatif masih sedikit ditinjau dari rasio dosen mahasiswa (1:4,33) seperti telah ditunjukkan pada Tabel 10. Walaupun status penegerian merupakan modal utama dalam menarik minat masyarakat untuk melanjutkan studi tetapi

kenyataan ini tidak sepenuhnya menjadi daya tarik para lulusan SMU (SLTA). Sebagaimana terlihat pada Tabel 16 empat tahun pertama setelah di negerikan, jumlah penerimaan mahasiswa relatif masih menunjukkan penurunan. Peningkatan jumlah mahasiswa secara signifikan baru terjadi pada tahun akademik 2005/2006. Usaha-usaha baik ditingkat Fakultas maupun Universitas telah dilakukan melalui berbagai promosi dan melalui Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang lebih bervariasi selain SPMB secara Nasional. Meskipun minat siswa untuk masuk Fakultas Pertanian menurun secara nasional namun langkah kedepan perlu dicarikan penyelesaian yang lebih menyeluruh melalui terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan jumlah mahasiswanya.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap data mahasiswa baru ternyata sejumlah mahasiswa yang terdaftar di Unijoyo sekitar 60% berasal dari Madura dan 40% sisanya berasal dari luar Madura. Berdasarkan kenyataan tersebut memperlihatkan bahwa keberadaan Unijoyo sangat membantu dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Madura. Selain itu jumlah mahasiswa dari luar Madura dengan persentase tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Unijoyo sudah mulai dikenal di luar Madura, bahkan sampai di luar Jawa Timur.

2.4. TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Fakultas Pertanian sebagai bagian sebuah Perguruan Tinggi UNIJOYO mempunyai amanat dari UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2, yang berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kondisi ketiga dharma perguruan tinggi pada tahun akademik yang telah dilakukan sampai TA 2005/2006 adalah sebagai berikut :

2.4.1. Proses Pembelajaran

Peningkatan mutu di dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa yang sedang studi di Fakultas Pertanian Unijoyo, dilakukan melalui beberapa program diantaranya meliputi [a] peningkatan kualitas dosen, [b] peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pendukung proses pembelajaran seperti perpustakaan, fasilitas laboratorium, [c] penyempurnaan kurikulum, dan [d] peningkatan kualitas calon mahasiswa melalui sistem seleksi masuk yang lebih berkualitas.

Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan membentuk *team teaching*, diskusi kecil antar tim, sehingga diharapkan atmosfer akademik dapat terbangun dengan sehat, menyusun Garis Besar Perencanaan Perkuliahan (GBPP) yang harus diberikan awal kuliah, sehingga mahasiswa mengetahui tujuan pembelajaran, materi/konsep apa yang perlu dikaji, dan tugas-tugas apa yang harus dilakukan, sehingga diharapkan mahasiswa dapat menyiapkan dirinya secara optimal, meningkatkan sistem evaluasi yang benar dan transparan, sehingga mampu memotivasi mahasiswa. Selain itu para dosen meningkatkan partisipasi di dalam

penelitian tindakan kelas membuat multi media guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan.

Partisipasi dosen dalam mengikuti kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, menulis artikel ilmiah, mengikuti seminar baik di tingkat regional, nasional dan internasional juga merupakan program yang mendapatkan prioritas dalam peningkatan mutu proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan atmosfer akademik dilingkungan Fakultas Pertanian Unijoyo, pimpinan berkomitmen bahwa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah terus digalakkan, agar timbul budaya dilingkungan sivitas akademika untuk rajin menuliskan hasil karya ilmiah atau hasil penelitiannya dalam jurnal-jurnal ilmiah, sebagai sarana informasi dan sekaligus mensosialisasikan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada stake holder. Selain itu terus memotifasi pemimpin redaksi untuk meningkatkan status jurnal-jurnal ilmiah di Fakultas Pertanian menjadi terakreditasi. Permasalahan yang dihadapi dalam penerbitan jurnal ilmiah antara lain: dana, semangat menulis masih rendah dan kesempatan penelitian yang masih sedikit. Melalui komitmen tersebut Fakultas Pertanian telah menerbitkan jurnal ilmiah yang masih menampung berbagai tulisan dan penelitian dari empat jurusan yang ada. Penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan Fakultas Pertanian pada waktu mendatang akan menerbitkan jurnal-jurnal sesuai dengan jurusan masing-masing yang sejalan dengan banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa. Tabel 17 berikut menunjukkan beberapa jurnal yang diterbitkan baik oleh Fakultas Pertanian, Fakultas Lain dan LPPM.

Tabel 17. Jurnal yang diterbitkan Unijoyo hingga Tahun 2004

No	Nama Jurnal Ilmiah	Fakultas	Keterangan
1	Embryo	Pertanian	ISSN
2	Demokrasi	Hukum	ISSN
3	Rekayasa	LPPM	ISSN
4	Pamator	LPPM	ISSN

Kualitas proses pembelajaran juga dapat ditingkatkan dengan menyediakan bahan pustaka, buku ajar, perangkat pembelajaran (*teaching materials*), alat bantu belajar multimedia (komputer, CD, TV, OHP, dan Transparansi.). Program lain yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran adalah penataran ***pengembangan ketrampilan dasar teknik instruksional*** (Pekerti) bagi dosen muda (*junior*) dan penataran ***Applied Approach*** (AA) bagi dosen yang telah mengikuti Pekerti. Tabel 18 berikut memperlihatkan perkembangan jumlah dosen Fakultas Pertanian yang telah mengikuti kegiatan Pekerti dan AA.

Tabel 18. Jumlah Dosen yang telah mengikuti Penataran Pekerti dan AA TA 2005/2006

Program Studi	Jenis Proses Pembelajaran			Jumlah	Persentase (%) Pekerti & AA
	Pekerti	AA	Belum		

Agronomi	2	10	1	13	12(92,31)
Agribisnis	7	1	2	10	8 (80)
TIP	3	8	3	14	11 (78,57)
Kelautan	8	3	3	14	11 (78,57)
Total (%)	20(39,22)	22(43,14)	9(17,65)	51	42 (82,35)

Berdasarkan Tabel 18 terlihat bahwa hampir seluruh dosen 42 orang (82,35 %) dari 51 dosen telah mengikuti Penataran Pekerti dan AA, kecuali bagi dosen baru angkatan 2005/2006. Sebaran dosen yang telah mengikuti penataran Pekerti dan AA masing-masing sebesar 20 orang (39,22 %) dan 22 orang (43,14).

2.4.2. Peningkatan Kualitas Lulusan

Indikator dari hasil penilai proses Pembelajaran dapat dinilai dari kualitas output dan outcomenya. Guna menghasilkan lulusan yang berkualitas beberapa hal yang perlu dilakukan adalah peningkatan kualitas proses pembelajaran, dosen, dan sarana-prasarana pendukung proses pembelajaran. Keberhasilan dari semua komponen tersebut dapat dinilai (dievaluasi) dari: naiknya IPK lulusan, turunnya lama studi, turunnya lama waktu menyelesaikan skripsi, turunnya lama waktu tunggu memperoleh pekerjaan, dan naiknya gaji pertama yang diterima lulusan dalam memperoleh pekerjaan.

Mengacu pada visi, misi tujuan, dan tugas Unijoyo dikaitkan dengan peningkatan kualitas lulusan program-program yang dikembangkan oleh Fakultas Pertanian Unijoyo pada masing-masing jurusan seperti: peningkatan sarana prasarana laboratorium, pembenahan fungsi laboratorium, optimalisasi penggunaan laboratorium, peningkatan resource *sharing* (pembagian sumber daya), peningkatan buku-buku dan jurnal di perpustakaan, peningkatan suasana akademik dan proses pembelajaran, sampai dengan tahun akademik 2005/2006 Fakultas Pertanian Unijoyo telah meluluskan untuk Jurusan Agronomi (sejak UNIBANG) 689 Mahasiswa, Agribisnis 3 mahasiswa, TIP 4 mahasiswa dan ilmu Kelautan 2 orang. Secara lebih jelas jumlah lulusan untuk masing-masing jurusan dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Jumlah Lulusan Mahasiswa Unijoyo Tahun Akademik 2000/2001 - Tahun Akademik 2005/2006

No	Jurusan	2000/2001			2001/2002			2002/2003			2003/2004			2004/2005			2005/2006		
		Baru	Lulus	Total	Baru	Lulus	Total	Baru	Lulus	Total	Baru	Lulus	Total	Baru	Lulus	Total	Baru	Lulus	Total
1	Agron.	5	0	46	11	3	53	3	40	16	3	10	9	2	0	11	13	4	20
2	Agrib.	0	0	0	12	0	12	4	0	16	8	0	24	5	0	29	27	3	53
3	TIP	0	0	0	8	0	8	10	0	18	6	0	24	10	0	34	16	4	46
4	Kelaut.	0	0	0	19	0	19	9	0	28	11	0	39	16	0	55	36	2	89

Berdasarkan Tabel 19 terlihat bahwa terdapat ketidak berimbangan antara jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru. Untuk Jurusan Agronomi jumlah mahasiswa lulus relative lebih besar dari pada jumlah mahasiswa baru terutama pada tahun akademik 2000/2001 – 2004/2005. Namun sejak tahun akademik 2005/2006 perbandingan antara jumlah mahasiswa lulus dengan mahasiswa baru mengalami penurunan untuk Jurusan Agronomi 1:3,25, Agribisnis 1:9, TIP 1:4 dan Kelautan 1:16.

Sedangkan ditinjau dari persentasenya Jurusan Agronomi untuk tahun akademik 2005/2006 menghasilkan lulusan paling banyak yaitu 30,77 %, selanjutnya diikuti oleh TIP, Agribisnis dan Kelautan masing-masing sebesar 25 %, 11,11 % dan 5,56 %. Bila diperhatikan dari persentase lulusan memang tinggi, namun bila diperhatikan dari jumlah lulusannya masih relatif rendah.

Fakultas Pertanian dalam rangka meningkatkan kualitasnya selalu memacu setiap mahasiswa untuk selalu lulus lebih cepat dengan Indeks Prestasi yang baik. Berdasarkan hasil evaluasi antara IPK dengan lama studi yang ditunjukkan oleh Tabel 20 memperlihatkan bahwa, Jurusan Agronomi ternyata mampu memacu mahasiswanya untuk lulus lebih cepat dari 6,2 tahun, menjadi 4,3 tahun dengan peningkatan indeks prestasi dari 3,01 menjadi 3,49. Sedangkan untuk Jurusan Agribisnis dan Kelautan mengalami penurunan indeks prestasi masing-masing dari 3,26 (4 tahun) menjadi 2,95 (4,5 tahun) dan 3,71 (4 tahun) menjadi 2,93 (4,5 tahun).

Tabel 20. IPK Lulusan Mahasiswa S-1 Unijoyo Tahun Akademik 2001/2002 - Tahun Akademik 2005/2006

No	Jurusan	IPK					Lama Studi (tahun)				
		2001/02	2002/03	2003/04	2004/05	2005/06	2001/02	2002/03	2003/04	2004/05	2005/06
1	Agronomi	3,50	3,05	2,85	3,01	3,49	5	4,2	6	6,2	4,3
2	Agribisnis	-	-	-	3,26	2,95	-	-	-	4	4,5
3	TIP	-	-	-	3,41	-	-	-	-	4	-
4	Kelautan	-	-	-	3,71	2,93	-	-	-	4	4,5

Untuk itu upaya-upaya peningkatan IPK dan penurunan lama studi mahasiswa, perlu terus dilakukan, sehingga diharapkan IPK mahasiswa mencapai diatas 3,00 dan lama studi menjadi tepat 4 tahun (8 semester) tahun. Aktivitas untuk menaikkan IPK dan menurunkan lama studi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: (1) sosialisasi Fakultas Pertanian ke SMU-SMU dengan cara menyebarkan leaflet, audio-visual, open house atau *road show* di sekolah-sekolah SLTA, agar Unijoyo lebih dikenal, sehingga input calon mahasiswa menjadi lebih baik, (2) analisis proses belajar mengajar yang meliputi kualifikasi dosen, pembaharuan materi perkuliahan yang didasarkan pada kompetensi kebutuhan masyarakat, metode mengajar, kurikulum, sistem evaluasi (ujian), tugas-tugas yang diberikan dosen ke mahasiswa, komentar dosen tentang hasil tugas mahasiswa, dll, (3) analisis sumberdaya (*resources*), meliputi ruang kuliah, sarana pendukung di dalam kelas dan (4) analisis manajemen meliputi suasana akademik (*Atmosphere Academic*), kepemimpinan (*leadership*), beban tugas dosen, beban tugas mahasiswa dan sistem evaluasi.

2.4.3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fakultas Pertanian sebagai bagian dari Universitas Trunojoyo maka peranya dalam Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UNIJOYO diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi, pengembangan Ipteks, serta penyelesaian berbagai masalah akademik dan masyarakat. Memperhatikan arahan tersebut, kebijakan dibidang penelitian Fakultas Pertanian difokuskan pada (a) penelitian yang relevan dengan keperluan pendidikan, misalnya penelitian yang berorientasi produk, penelitian bersaing, action reseach dan perbaikan pelaksanaan PBM,

dll, (b) untuk menguasai ilmu dan teknologi dasar atau penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (c) menjalin dan meningkatkan kerjasama penelitian dengan berbagai instansi pemerintah, perguruan tinggi (negeri dan swasta), maupun industri, (e) peningkatan keterkaitan penelitian dengan pembelajaran dan pelayanan kepada stakeholder, (f) mempublikasikan hasil-hasil penelitian. Guna menunjang kegiatan tersebut Fakultas Pertanian memberikan keleluasaan kepada dosen-dosennya untuk menyumbangkan pemikiran dan karyanya melalui pusat-pusat studi yang dibentuk oleh LPPM, diantaranya adalah : [a] pusat studi Perencanaan wilayah dan lingkungan, [b] pusat studi kajian wanita dan kependudukan, [c] Pusat studi masyarakat dan kebudayaan Madura, [d] Pusat Pengabdian kepada masyarakat dan [e] Pusat pengembangan wilayah pesisir dan lautan.

Melalui keleluasaan dan keaktifannya pada berbagai pusat-pusat studi dan berbagai instansi, dosen-dosen Fakultas Pertanian telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi terkait maupun mengikuti kompetisi usulan kegiatan ke DP2M baik berupa penelitian maupun pengabdian masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan jumlah proposal yang dibiayai oleh DP2M. Berdasarkan tahun anggaran 2004/2005 baik usul penelitian maupun usul pengabdian yang masing-masing berjumlah 85 buah dan 27 buah. Fakultas Pertanian menduduki urutan teratas dengan 27 usul (31,76 %) untuk penelitian dan 10 usul (37,04 %) untuk pengabdian. Walaupun yang dibiayai hanya 3 (3,5 %) usul penelitian, tetapi merupakan penelitian bergengsi yaitu: penelitian dasar, penelitian Hibah Bersaing dan penelitian Hibah Pekerti. Begitu pula untuk pengabdian masyarakat dari 4 (14,81 %) usul yang diterima satu usul (VMT) merupakan pengabdian yang didanai cukup besar oleh DP2M.

Pada tahun anggaran 2005/2006 usul penelitian Fakultas Pertanian masih teratas yaitu 27 (30,33 %) usul dari 89 usul yang dikirimkan. Sedangkan untuk pengabdian masyarakat juga memiliki peringkat teratas yaitu 8 (42,11%) usul dari 19 usul yang dikirimkan. Dilihat dari jumlah yang diterima (dibiayai) oleh DP2M, secara umum pada tahun anggaran 2005/2006 Fakultas Pertanian juga menduduki urutan teratas, baik untuk usul penelitian maupun usul pengabdian masyarakat masing-masing 11 (12,36 %) dan 5 (26,32 %).

Persentase proposal yang diterima terhadap jumlah proposal yang diusulkan oleh Fakultas Pertanian mengalami peningkatan sebesar 13,28 % dari 32,43 % pada tahun 2004/2005 menjadi 45,71 % pada tahun 2005/2006. Sedangkan persentase proposal yang diterima terhadap seluruh proposal (Universitas) juga mengalami peningkatan sebesar 4,19 % dari 10,62 % pada tahun 2004/2005 menjadi 14,81 % pada tahun 2005/2006. Besarnya dana yang diterima oleh Fakultas Pertanian melalui penelitian sebesar Rp.148 000 000,-, dan melalui pengabdian sebesar Rp. 99 000 000,-. Sehingga secara keseluruhan dana yang diterima melalui usulan dosen Fakultas Pertanian sejumlah Rp. 247 000 000,- yaitu sebesar 49,35 % dari total biaya yang didanai (Rp. 500 500 000,-) oleh DP2M. Secara lebih terinci kemajuan usul penelitian Fakultas Pertanian ditunjukkan oleh Tabel 21.

Tabel 21. Tabel Perkembangan dan Kemajuan Usul Penelitian Fakultas Pertanian

Program	Fakultas Pertanian
---------	--------------------

	2004/2005		2005/2006	
A. Penelitian	Usul	Diterima	Usul	Diterima
1. Dosen Muda	18	0	19	8
2. Kajian Wanita	3	0	3	0
3. Ilmu Dasar	3	1	1	0
4. Hibah Bersaing	2	1	8	3
5. Hibah Pekerti	1	1	1	0
Jumlah	27	3	32	11
B. Pengabdian	Usul	Diterima	Usul	Diterima
1. Ipteks	7	2	2	1
2. Vucer	0	0	2	1
3. KWU	0	0	0	0
4. MKU	1	1	5	2
5. KKU	0	0	2	0
6. Vucer Multi thn	1	1	1	1
7. UJI	0	0	0	0
8. Sibermas	0	0	1	0
9. KBPK	0	0	0	0
10. Inwub	1	0	1	0
Jumlah	10	4	14	5
Total A dan B	37	7	46	16

Memperhatikan arah pengembangan wilayah pada saat ini, yaitu menyongsong diberlakukannya otonomi perguruan tinggi dan daerah, maka pusat-pusat dilingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menduduki posisi strategis. Oleh sebab itu pusat-pusat penelitian perlu didorong dan diberdayakan agar secara proaktif mengadakan pendekatan sengan sesama perguruan tinggi atau instansi terkait baik pemerintah (Pemda) maupun swasta untuk dapat melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam melakukan kegiatan penelitian bersama, penataran, dan workshop.

Semua kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di bawah koordinasi pusat pengabdian kepada masyarakat (PPKM) mempunyai fungsi : mengamalkan Ipteks, meningkatkan relevansi program Unijoyo sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melaksanakan pemberian bantuan kepada masyarakat dalam melaksanakan pembangunan, melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan daerah, wilayah, dan/atau nasional. Sesuai dengan fungsi tersebut, program PPKM Unijoyo lebih ditekankan kepada pengembangan Ipteks melalui penerapan teknologi tepat guna dan

pengembangan budaya kewirausahaan yang dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Saat ini telah menjalin dan sekaligus melaksanakan berbagai program kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga pemerintah maupun swasta, perguruan tinggi, dan industri.

2.5. KERJASAMA

Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain merupakan upaya Fakultas Pertanian Unijoyo untuk meningkatkan peran sertanya dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat ataupun instansi lain. Melalui pengembangan kerjasama Fakultas Pertanian Unijoyo juga dapat memperoleh bantuan dalam pengembangan kualitas sumberdaya yang dimiliki. Selain itu jalinan kerjasama tersebut diharapkan dapat meningkatkan Out Come lulusan. Jalinan kerjasama tersebut diwujudkan dalam bentuk: magang mandiri, studi lapang, praktek kerja lapang dan penelitian. Tabel 22 berikut memperlihatkan berbagai kerja sama yangtelah dirintis oleh Fakultas Pertanian Berbagai bentuk kerjasama yang telah dilakukan oleh masing-masing jurusan yang ada di Fakultas Pertanian.

Tabel 22. Berbagai Kerja Sama yang Telah Dirintis oleh Fakultas Pertanian

No.	Kerja Sama	Agron.	Agrib.	TIP	Kelaut.
1	Kantor Urusan Ketahanan Pangan Bangkalan	x			
2	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jember	x			
3	Pusat Pembibitan anggrek Soerjanto Orchids Batu Malang	x			
4	PG Candi Baru Sidoarjo	x			
5	Perkebunan Teh Wonosari Malang	x			
6	Pondok Pesantren Annfiiyah Geger Bangkalan	x	x		
7	Pusat Pengembangan Agribisnis Lebo Sidoarjo		x		
8	KUD Susu Batu Malang		x		
9	Perusahaan Tahu Suryadi Mojokerto		x		
10	Koperasi di lingkungan Kabupaten Bangkalan		x		
11	Perusahaan Jamu Dayang Sumbi	x	x	x	
12	Pembibitan Mangga FRIGGA Pasuruan	x			
13	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember	x			
14	PT Kelola Mina Laut Sumenep			x	x
15	Industri Terasi Dianis dan Shakinah			x	
16	BLK Wonojati Malang			x	
17	PT Bogasari Flour Mills			x	
18	Dinas Kelautan dan Propinsi Jatim				x
19	Konsorsium Kemitraan Bahari				x
20	Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan IPB				x

21	UPT di lingkungan Propinsi Jatim (Balai benih ikan, Balai Budiaya air laut, Balai Budiaya air Payau dll)				x
22	Dinas Meteorologi Perak dan Juanda				x
23	PT Santos				x

2.6. KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Sebagai upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa, maka pembinaan mahasiswa secara integral perlu dilakukan, tidak hanya pada bidang akademik tapi juga bidang kepekaan melihat lingkungannya. Situasi kelembagaan di bidang kemahasiswaan di Unijoyo di tingkat universitas ada Presiden mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang meliputi : UKM Teater nanggala, UKM Menwa, UKM KOPMA, UKM UK3, UKM Triple C, UKM Olahraga, UKM MKMI, UKM Tiga Serangkai, UKM Gubatras, UKM Musik/Bising. Ditingkat Fakultas terdapat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Kegiatan pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan pada dasarnya dikelompokkan dalam tiga kelompok besar yaitu [1] pembinaan dan pengembangan dibidang penalaran, [2] pengembangan bakat dan minat dan [3] bidang kesejahteraan mahasiswa. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Pertanian aditunjukkan oleh Tabel 23.

Tabel 23. Berbagai Kegiatan yang telah Diikuti oleh Mahasiswa

No	Kegiatan	Jurusan			
		Agron	Agrib	TIP	Kelaut
I	Bidang Penalaran				
1	Pengiriman Tim Riset ke Kemah Riset Mahasiswa				x
2	Masuk Sebagai Anggota Ikatan Mahasiwa Ilmu dan Teknologi Kelautan				x
3	Pengiriman Mahasiswa untuk Memperoleh Sertifikasi Selam di Karimunjawa Semarang				x
4	Magang Mandiri di Balai Penelitian dan Perusahaan Perikanan dan Kelautan Setiap Libur Semester				x
5	Wakil Mahasiswa Berprestasi Tahun 2005	x	x	x	x
6	Wira Usaha Baru Budiaya Ikan Nila dalam Karamba pada Kolam Lahan Kritis di Kabupaten Bangkalan (PKM) 2005				x
7	Pemanfaatan Teknologi Alat Pemanggil Ikan untuk Meningkatkan Efektifitas Alat Tangkap Bagan Tancap (PKM) 2005				x
8	Studi Ekskursi ke Perusahaan Jamu Dayang Sumbi	x	x	x	
9	Studi Eksekursi ke BLK Wonojati Malang				x
10	Studi Eksekursi ke PT Kelola Mina Laut Sumenep			x	x
11	Peserta Seminar Nasional Mahasiswa TIP di UNIBRAW			x	
12	Peserta Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Malang			x	

13	Peserta Lomba Karya Tulis Mahasiswa di Mataram			x	
14	Wakil Mahasiswa Berprestasi				x
15	Peserta Pekan Ilmiah Nasional		x	x	x
16	Penerbitan Majalah Alifi (BEM)	x	x	x	x
17	Diklat Penulisan LKTM (HMJ) 2005		x		
18	Kajian Ilmiah HMJ dan BEM (per tri wulan)				
19	Pelatihan Internet (HIMAGRO) 2006	x			
II	Bidang Minat dan Bakat				
1	Dekan Cup 2005 (BEM) 2005	x	x	x	x
2	Kompetisi Olah Raga Dies Natalis IV (BEM) 2005	x	x	x	x
3	Pentas Seni HUT VIPER (UKMF) 2005	x	x	x	x
4	Olahraga Silat TS, Bola Voli, Sepak Bola dan Selam				
III	Bidang Kesejahteraan/Kepedulian				
1	Bakti Sosial (HIMATIPA) 2005			x	
2	Beasiswa Jarum, BBM, BI	x	x	x	x
IV	Bidang Organisasi				
1	Ormaba (BEM) 2005	x	x	x	x
2	Mubes HMJ 2005	x	x	x	x
3	Muswil Agribisnis (HIMAGRI) 2005		x		
4	Delegasi ke Muskerwil di UMM Malang(Himagri) 2005		x		
5	Basic Training (BEM) 2005	x	x	x	x

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa yang berjumlah 26 kegiatan terlihat bahwa kegiatan bidang penalaran menduduki urutan pertama yaitu 73,10 %. Selanjutnya berturut turut diikuti oleh kegiatan bidang Organisasi 19,23 %, bidang Minat dan Bakat 11,54 % dan bidang Kesejahteraan social/kepedulian 3,85 %. Kenyataan ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Pertanian minat untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan sangat tinggi. Hal ini dapat menjadi modal dasar untuk dikembangkan dan diberi wadah lebih luas guna menampung minat tersebut. Lebih jauh melalui pengembangan minat ini diharapkan kelak mereka dapat lebih bersaing di pasar kerja. Selain itu bidang di bidang organisasi serta minat dan bakat juga mendapatkan porsi relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih cukup peduli untuk berorganisasi sekaligus berolahraga untuk membawa nama Fakultas. Sedangkan pada bidang kesejahteraan masih relatif rendah, hal ini disebabkan kegiatan ini membutuhkan dana cukup tinggi. Oleh karena itu dimasa mendatang untuk memberikan dan melaksanakan program yang lebih menyeluruh dan dipadukan di antara seluruh jurusan sehingga acaranya dapat dilaksanakan pada setiap periode.

Dalam rangka pengembangan Fakultas Pertanian hendaknya disusun suatu rencana strategis (RENSTRA) yang dapat mengakomodasi empat jurusan yang ada. Penyusunan RENSTRA didasari oleh kajian pada kondisi analisis lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal memberikan adanya suatu kekuatan (*Strengths*) sekaligus kelemahan (*Weaknesses*). Sedangkan lingkungan eksternal memberikan peluang (*Opportunities*) dan sekaligus ancaman (*Threats*) bagi pengembangan Fakultas Pertanian pada masa mendatang. Hasil analisis lingkungan eksternal (ALE) dan lingkungan internal (ALI) adalah sebagai berikut :

2.7. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.7.1. Analisis Lingkungan Internal Fakultas Pertanian

2.7.1.1. Analisis Kekuatan (strenghts) Lingkungan Internal Fakultas Pertanian

A. Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Status Universitas Trunojoyo (Fakultas Pertanian) sebagai PTN, satu-satunya di Pulau Madura
2. Sudah mempunyai ijin operasional (Agribisnis, TIP dan Kelautan) dan untuk Agronomi telah Terkreditasi dari DIKTI
3. Kelancaran aktifitas proses belajar mengajar dengan rata-rata tatap muka sesuai ketentuan (lebih besar 12 kali = 90 %)
4. Kurikulum telah mengacu pada kurikulum nasional
5. Setiap Mata Kuliah sebagian besar telah dilengkapi oleh SAP dan GBPP (90 %)
6. Indeks prestasi lulusan rata-rata 3,26 dengan lama studi kurang dari 4,5 tahun
7. Fakultas Pertanian memiliki 4 jurusan yang mendapatkan Program Hibah Kompetisi (PHK): Agronomi (SP4), Agribisnis (SP4), TIP (A1) dan Kelautan (A1)
8. Program Studi Agribisnis memiliki laboratorium komputer
9. Setiap Jurusan telah memiliki koleksi buku (total 1171 eksemplar) dan ruang baca sendiri
10. Kemauan untuk penelitian dan pengabdian tinggi, Fakultas Pertanian menduduki urutan teratas jumlah usul penelitian sebanyak 27 buah dari 89 buah dan usul pengabdian sebanyak 9 buah dari 19 buah usul.
11. LPPM mendanai program penelitian dan pengabdian melalui SP4
12. Telah menjalin kerjasama dengan 21 instansi.
13. Telah melaksanakan kegiatan Mahasiswa sebanyak 26 kegiatan
14. Interaksi Mahasiswa Dosen Baik
15. Biaya Kuliah relatif Murah

B. Sarana dan Prasarana

1. Lahan Universitas Trunojoyo masih cukup luas dari 28,5 ha baru 40 % yang dimanfaatkan, sehingga pengembangan Fakultas Pertanian kedepan masih cukup.
2. Gedung dan Ruang Kuliah cukup representatif
3. Fasilitas Pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan, Kebun Percobaan, OHP, LCD), Laboratorium komputer jurusan agribisnis
4. Fasilitas Umum (Lapangan Olah Raga, Kantin, Parkir)
5. Ruang administrasi dan dosen telah dilengkapi dengan AC
6. Setiap orang dilengkapi komputer
7. Pengembangan Minat dan Bakat bagi Mahasiswa (Musik, Selam dll)
8. Memiliki gedung (ruang) khusus untuk skretariat mahasiswa
9. Telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah

10. Telah merintis dan menjalin kerjasama dengan pihak asing dalam berbagai penelitian dan pengembangan sumber daya manusia

C. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

- a. Fakultas Pertanian memiliki 51 dosen sebagian besar 33 dosen (63 %) bergelar master, 4 dosen (8 %) bergelar doktor.
- b. Dosen relatif muda 70 % berusia dibawah 40 tahun yang berpotensi untuk dikembangkan
- c. Sebagian besar dosen (83 %) telah mengikuti Pekerti dan AA
- d. Seluruh dosen selalu mengikuti lokakarya pembelajaran

2. Karyawan

- a. Tenaga Pendidikan 10 orang sebagian besar (42 %) berpendidikan sarjana dan 25 % berpendidikan diploma.
- b. Berusia relatif muda dibawah 30 tahun (90 %) dapat mencapai pangkat tertinggi
- c. Telah diberikan pelatihan pengisian borang akreditasi

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa kurang lebih 40 % tidak hanya dari Madura
- b. Mahasiswa diberi keleluasaan mengembangkan minat, bakat dan nalarnya melalui UKM

2.7.1.2. Analisis Kelemahan (Weaknesses) Lingkungan Internal Fakultas Pertanian

C. Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Peminat dan input masih rendah
2. Outcome belum terdata
3. Beberapa Jurusan baru ijin operasional, akreditasi masih rendah
4. Evaluasi diri belum optimal
5. Monitorig dan Evaluasi PBM belum optimal
6. Penjaminan mutu belum dilaksanakan
7. Struktur kurikulum yang diterapkan belum mantap (masih menggunakan Kurikulum 1994)
8. Ketersediaan panduan praktikum, buku ajar dan diktat perkuliahan masih kurang
9. Pembagian bidang minat dan keahlian dosen belum jelas
10. Kualitas input mahasiswa rendah
11. Rasio dosen mahasiswa masih rendah (1:4,33)
12. Partisipasi mahasiswa rendah
13. Ruang kuliah kurang memadai
14. Perawatan sarana dan prasarana kurang
15. Penggunaan perpustakaan kurang optimal
16. Koleksi buku terbatas dan kurang mutakhir

17. Koleksi jurnal dan hasil penelitian kurang
18. Belum memiliki jurnal ilmiah terkreditasi
19. Dana kemahasiswaan kurang
20. Dana Praktikum sangat minim
21. Dana Fakultas Rendah
22. Fasilitas laboratorium masih belum memadai
23. Belum dimanfaatkannya SIMPATI yang sudah ada
24. Manajemen internal rendah
25. OTK belum efektif
26. Peran IKOMA masih rendah
27. Peran Alumni masih rendah (belum terdata dengan baik)
28. Publikasi ilmiah dosen masih kurang
29. Pengalaman dan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah
30. Pusat studi/ penelitian belum optimal
31. Kerjasama dengan instansi lain masih kurang
32. Dana Penelitian dan Pengabdian masyarakat masih rendah
33. Sosialisasi terhadap masyarakat melalui kegiatan Pengabdian masih rendah

B. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kuliah masih kurang nyaman
2. Fasilitas umum masih kurang memadai
3. Laboratorium masih belum memadai
4. Penunjang Pembelajaran (LCD, LAPTOP, WA) masih kurang
5. Keamanan kampus belum terjamin

C. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

- a. Belum banyak bergelar S3 (baru 3 orang = 3,9 %)
- b. Motivasi dan inovasi dosen dalam melakukan PBM rendah
- c. Kualifikasi Jabatan akademik masih rendah (Belum 33,33%, asisten ahli 39,22% dan lektor 29,49 %)
- d. Kemampuan berbahasa asing rendah (nilai TOEFL < 450 sekitar 50%)
- e. Kemampuan penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah (usul yang diterima baru sekitar 23 %)
- f. Belum banyak menulis ke jurnal terakreditasi
- g. Belum banyak menulis buku untuk bahan ajar

2. Karyawan

- a. Sebagian besar belum memiliki kemampuan manajerial (yang mendapat pelatihan baru 30 %)
- b. Kualifikasi golongan kepangkatan masih rendah (golongan IIIa 10 %)
- c. Eselonisasi masih belum berjalan
- c. Kemampuan profesionalisme masih rendah

d. Kedisiplinan masih rendah

3. Mahasiswa

- a. Berasal dari seleksi yang kurang ketat (residual)
- b. Kemampuan bahasa Inggris masih rendah (
- c. Kemauan untuk meningkatkan potensi diri masih rendah (minat, bakat dan nalar)
- d. Kedisiplinan masih rendah
- e. Kebanggaan terhadap almamater masih rendah

2.7. 2. Analisis Lingkungan Eksternal Fakultas Pertanian

2.7.2.1. Analisis Peluang (Opportunities) Lingkungan Eksternal Fakultas Pertanian

A. Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Unijoyo satu-satunya PTN di Madura
2. Letak Unijoyo dekat dengan Surabaya
3. Jumlah SMU, MAN, MAS dan Pondok Pesantren banyak
4. Lahan masih luas kemungkinan berkembang masih sangat besar
5. Kebutuhan pendidikan, minat dan kesadaran untuk melanjutkan ke PTN semakin tinggi
6. Kebutuhan tenaga kerja profesional semakin tinggi
7. Biaya relatif murah
8. Kerja sama telah dijalin antar perguruan tinggi se Jawa Timur
9. Kerjasama dengan berbagai instansi (negeri / swasta) terbuka sangat lebar
10. Tersedianya dana hibah kompetisi untuk pengembangan Fakultas (program studi Agribisnis, Agronomi, TIP dan Kelautan)
11. Tersedianya dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari DP2M DIKTI
12. Banyaknya tawaran beasiswa untuk studi lanjut baik dari dalam maupun luar negeri
13. Masuknya berbagai industri pasca Suramadu
14. Aktifitas PBM lancar
15. Interaksi dosen-mahasiswa lancar
16. Tersedia sistem informasi akademik
17. Pertanian masih menjadi sektor yang strategis

B. Sarana dan Prasarana

1. Dana pengembangan yang dapat diakses melalui Pemerintah cukup besar
2. Kerja sama untuk pengembangan Fakultas dengan pihak dalam dan luar negeri masih cukup luas
3. Unijoyo masih memiliki lahan cukup luas untuk mengembangkan berbagai sarana dan prasarana akademik serta berbagai fakultas dan atau prodi baru
4. Akses jalan akan lebih baik dan mudah pasca jembatan Suramadu

C. Sumber daya Manusia

1. Dosen

- a. Dengan status PTN kemudahan melakukan kerja sama penelitian dengan PT dalam negeri dan luar negeri lebih besar dan mudah
- b. Tawaran program peningkatan Kualitas dan kuantitas dosen besar

2. Karyawan

- a. Karyawan relatif muda
- b. Tawaran program peningkatan kualitas dan kuantitas besar
- c. Pendidikan karyawan sebagian besar sarjana 42 %, diploma 25%

3. Mahasiswa

- a. Tawaran peningkatan kualitas dan kuantitas untuk mahasiswa cukup besar
- b. Tawaran beasiswa cukup besar
- c. Menampung limpahan dari PTN lain yang tidak diterima
- d. Jumlah siswa di Madura secara khusus dan Jawa Timur secara umum cukup besar
- e. Keberagaman mahasiswa dari luar Madura dan Madura memberikan persaingan yang lebih sehat.

2.7.2.2. Analisis Ancaman (Threats) Lingkungan Eksternal Fakultas Pertanian

A. Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Persaingan dengan PTN/PTS lain baik yang memiliki Fakultas dan Jurusan yang sama maupun dengan jurusan lain
2. Popularitas Bidang Pertanian menurun
3. UNIJOYO masih belum banyak dikenal
4. Tuntutan terhadap status akreditasi semakin tinggi
5. Peraturan pemerintah sering berubah-ubah
6. Kesan Madura yang negatif (perilaku masyarakat yang keras dan kasar)
7. Belum ada asrama mahasiswa
8. Kompetisi untuk memperoleh dana hibah semakin ketat
9. SIAKAD masih belum berjalan
10. LAN masih belum berjalan
11. Daya serap pasar kerja alumni Fakultas Pertanian relatif menurun (rendah)
12. Biaya hidup di Madura relatif mahal
13. Sistem administrasi belum mantap
14. Evaluasi diri dan borang akreditasi menjadi sarat untuk setiap perguruan tinggi

B. Sarana dan Prasarana

1. Dana pengembangan penyelenggaraan pendidikan harus diajukan lewat kompetisi
2. Pemanfaatan dana yang dianggarkan oleh Pemprov dan Pemkab untuk pengadaan gedung pendukung sarana pendidikan porsinya masih kecil
3. Lingkungan sekitar kampus yang masih belum mendukung dan kondusif
4. Aksesibilitas ke dan dari kampus sulit dan relatif mahal

C. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

- Undang-undang yang menuntut dosen memiliki derajat S-2
- Tuntutan profesionalisme pembelajaran semakin tinggi
- Tuntutan profesionalisme di bidang ilmunya semakin tinggi
- Sertifikasi bagi setiap dosen

2. Karyawan

- Organisasi dan Tata cara Kerja perlu dilaksanakan
- Dituntut memiliki kemampuan lebih profesional di bidang pekerjaannya
- Peningkatan disiplin kerja yang lebih tinggi

3. Mahasiswa

- Pemanfaatan lulusan belum mendukung
- Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan dan almamater semakin tinggi
- Membuka wawasan dan memberikan kemampuan bersaing dengan PTN/PTS lain

2.8. ANALISIS SWOT (ANALISIS STRATEGI INTERNAL (S-W) TERHADAP EKSTERNAL (O-T))

Faktor-faktor Strategi Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> Status Universitas Trunojoyo (Fakultas Pertanian) sebagai PTN, satu-satunya di Pulau Madura Sudah mempunyai ijin operasional (Agribisnis, TIP dan Kelautan) dan untuk Agronomi telah Terakreditasi dari DIKTI Kelancaran aktifitas proses belajar mengajar dengan rata-rata tatap muka sesuai ketentuan (lebih besar 12 kali = 90 %) Kurikulum telah mengacu pada kurikulum nasional Setiap Mata Kuliah sebagian besar telah dilengkapi oleh SAP dan GBPP (90 %) Indeks prestasi lulusan rata-rata 3,26 dengan lama studi kurang dari 4,5 tahun Fakultas Pertanian memiliki 4 jurusan yang mendapatkan Program Hibah Kompetisi (PHK): Agronomi (SP4), Agribisnis (SP4), TIP (A1) dan Kelautan (A1) Program Studi Agribisnis memiliki laboratorium komputer Setiap Jurusan telah memiliki koleksi buku (total 1171 eksemplar) dan ruang baca sendiri Kemauan untuk penelitian dan pengabdian tinggi, Fakultas Pertanian menduduki urutan teratas jumlah usul penelitian sebanyak 27 buah dari 89 buah dan usul pengabdian sebanyak 9 	<p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> Peminat dan input masih rendah Outcome belum terdata Beberapa Jurusan baru ijin operasional, akreditasi masih rendah Evaluasi diri belum optimal Monitorig dan Evaluasi PBM belum optimal Penjaminan mutu belum dilaksanakan Struktur kurikulum yang diterapkan belum mantap (masih menggunakan Kurikulum 1994) Ketersediaan panduan praktikum, buku ajar dan diktat perkuliahan masih kurang Pembagian bidang minat dan keahlian dosen belum jelas Kualitas input mahasiswa rendah Rasio dosen mahasiswa masih rendah (1:4,33) Partisipasi mahasiswa rendah Ruang kuliah kurang memadai Perawatan sarana dan prasarana kurang Penggunaan perpustakaan kurang optimal Koleksi buku terbatas dan kurang mutakhir Koleksi jurnal dan hasil penelitian kurang Belum memiliki jurnal ilmiah terakreditasi Dana kemahasiswaan kurang Dana Praktikum sangat minim

	<p>buah dari 19 buah usul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. LPPM mendanai program penelitian dan pengabdian melalui SP4 12. Telah menjalin kerjasama dengan 21 instansi. 13. Telah melaksanakan kegiatan Mahasiswa sebanyak 26 kegiatan 14. Interaksi Mahasiswa Dosen Baik 15. Biaya Kuliah relatif Murah <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan Universitas Trunojoyo masih cukup luas dari 28,5 ha baru 40 % yang dimanfaatkan, sehingga pengembangan Fakultas Pertanian kedepan masih cukup. 2. Gedung dan Ruang Kuliah cukup representatif 3. Fasilitas Pembelajaran (Laboratorium, Perpustakaan, Kebun Percobaan, OHP, LCD), Laboratorium komputer jurusan agribisnis 4. Fasilitas Umum (Lapangan Olah Raga, Kantin, Parkir) 5. Ruang administrasi dan dosen telah dilengkapi dengan AC 6. Setiap orang dilengkapi komputer 7. Pengembangan Minat dan Bakat bagi Mahasiswa (Musik, Selam dll) 8. Memiliki gedung (ruang) khusus untuk sekretariat mahasiswa 9. Telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah 10. Telah merintis dan menjalin kerjasama dengan pihak asing dalam berbagai penelitian dan pengembangan sumber daya manusia <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fakultas Pertanian memiliki 51 dosen sebagian besar 33 dosen (63 %) bergelar master, 4 dosen (8 %) bergelar doktor. b. Dosen relatif muda 70 % berusia dibawah 40 tahun yang berpotensi untuk dikembangkan c. Sebagian besar dosen (83 %) telah mengikuti Pekerti dan AA d. Seluruh dosen selalu mengikuti lokakarya pembelajaran <p>2. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tenaga Pendidikan 10 orang sebagian besar (42 %) berpendidikan sarjana dan 25 % berpendidikan diploma. b. Berusia relatif muda dibawah 30 tahun (90 %) dapat mencapai pangkat tertinggi c. Telah diberikan pelatihan pengisian borang akreditasi <p>3. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa kurang lebih 40 % tidak hanya dari Madura b. Mahasiswa diberi keleluasaan mengembangkan minat, bakat dan nalarnya melalui UKM 	<ol style="list-style-type: none"> 21. Dana Fakultas Rendah 22. Fasilitas laboratorium masih belum memadai 23. Belum dimanfaatkannya SIMPATI yang sudah ada 24. Manajemen internal rendah 25. OTK belum efektif 26. Peran IKOMA masih rendah 27. Peran Alumni masih rendah (belum terdata dengan baik) 28. Publikasi ilmiah dosen masih kurang 29. Pengalaman dan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah 30. Pusat studi/ penelitian belum optimal 31. Kerjasama dengan instansi lain masih kurang 32. Dana Penelitian dan Pengabdian masyarakat masih rendah 33. Sosialisasi terhadap masyarakat melalui kegiatan Pengabdian masih rendah <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kuliah masih kurang nyaman 2. Fasilitas umum masih kurang memadai 3. Laboratorium masih belum memadai 4. Penunjang Pembelajaran (LCD, LAPTOP, WA) masih kurang 5. Keamanan kampus belum terjamin <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Belum banyak bergelar S3 (3,9 %) b. Motivasi dan inovasi dosen dalam melakukan PBM rendah c. Kualifikasi Jabatan akademik masih rendah (Belum 33,33%, asisten ahli 39,22% dan lektor 29,49 %) d. Kemampuan berbahasa asing rendah < 450 sekitar 50% e. Kemampuan penelitian dan pengabdian masyarakat masih rendah (usul yang diterima 23 %) f. Belum banyak menulis ke jurnal terakreditasi g. Belum banyak menulis buku untuk bahan ajar <p>2. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sebagian besar belum memiliki kemampuan manajerial (yang mendapat pelatihan baru 30 %) b. Kualifikasi golongan kepangkatan masih rendah (golongan IIIa 10 %) c. Eselonisasi masih belum berjalan d. Kemampuan profesionalisme masih rendah e. Kedisiplinan masih rendah <p>3. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berasal dari seleksi yang kurang ketat (residual) b. Kemampuan bahasa inggris masih rendah (nilai TOEFL < 400) c. Kemauan untuk meningkatkan potensi diri masih rendah (minat, bakat dan
--	---	---

<p>Faktor-faktor Strategi Eksternal</p>		<p>nalar) d. Kedisiplinan masih rendah e. Kebanggaan terhadap almamater masih rendah</p>
<p style="text-align: center;">Peluang (O)</p> <p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unijoyo satu-satunya PTN di Madura 2. Letak Unijoyo dekat dengan Surabaya 3. Jumlah SMU, MAN, MAS dan Pondok Pesantren banyak 4. Lahan masih luas kemungkinan berkembang masih sangat besar 5. Kebutuhan pendidikan, minat dan kesadaran untuk melanjutkan ke PTN semakin tinggi 6. Kebutuhan tenaga kerja profesional semakin tinggi 7. Biaya relatif murah 8. Kerja sama telah dijalin antar perguruan tinggi se Jawa Timur 9. Kerjasama dengan berbagai instansi (negeri / swasta) terbuka sangat lebar 10. Tersedianya dana hibah kompetisi untuk pengembangan Prodi/Jurusan 11. Tersedianya dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari DP2M DIKTI 12. Masuknya berbagai industri pasca Suramadu 13. Aktifitas PBM lancar 14. Interaksi dosen-mahasiswa lancar 15. Tersedia sistem informasi akademik 16. Pertanian masih menjadi sektor yang strategis <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana pengembangan yang dapat diakses melalui Pemerintah cukup besar 2. Kerja sama untuk pengembangan dengan pihak dalam dan luar negeri 3. Unijoyo masih memiliki lahan cukup luas untuk mengembangkan berbagai akademik 4. Akses jalan akan lebih baik dan mudah pasca jembatan Suramadu <p>C. Sumber daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan status PTN kemudahan melakukan kerja sama penelitian dengan PT dalam negeri dan luar negeri lebih besar dan mudah b. Tawaran program peningkatan Kualitas dan kuantitas dosen besar (studi lanjut) <p>2. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Karyawan relatif muda b. Tawaran program peningkatan kualitas dan kuantitas besar c. Pendidikan karyawan sebagian besar sarjana 42 %, diploma 25% <p>3. Mahasiswa</p>	<p style="text-align: center;">Strategi Kekuatan (S)/ Peluang (O)</p> <p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi 2. Menarik dana dari luar melalui berbagai proposal PHK/DP2M 3. Menjalin kerjasama dengan dunia kerja 4. Menjalin kerja sama dengan PTN lain 5. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa secara lebih profesional 6. Menyelenggarakan Proses Pembelajaran secara lebih baik sesuai dengan kurikulum yang dibutuhkan pasar kerja 7. Melakukan penelitian dan pengabdian secara langsung kepada masyarakat yang berbasis pada pertanian dan pengolahannya 8. Mengembangkan sistem jaringan internet dan sistem informasi terpadu <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan lahan dan bangunan untuk perluasan fasilitas pembelajaran 2. Pembangunan fasilitas umum 3. Mengembangkan workshop untuk layanan masyarakat <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memacu dosen untuk membuat proposal penelitian dan pengabdian masyarakat secara U to U c. Mempersiapkan dosen untuk mengembangkan kualitasnya melalui studi lanjut <p>2. Karyawan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan b. Penerapan OTK <p>3. Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris b. Memberikan Beasiswa dengan melibatkan berbagai sumber dana DIPA, DIKTI dan Sponsor (Swasta) c. Meningkatkan kemampuan melalui magang kewirausahaan, kuliah kewirausahaan dan magang ke perusahaan-perusahaan d. Bimbingan untuk serta dalam berbagai lomba e. Mengaktifkan mahasiswa ke unit-unit kegiatan kemahasiswaan f. Mengaktifkan peran IKOMA 	<p style="text-align: center;">Strategi Kelemahan (W)/Peluang (O)</p> <p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas peran Fakultas Pertanian di Madura/Luar Madura 2. Memantapkan OTK Fakultas 3. Menyusun evaluasi diri dan borang ekreditasi secara rutin 4. Membentuk jaringan kemitraan dengan SMU di Madura dan luar Madura untuk meningkatkan jumlah Mahasiswa 5. Melakukan restrukturisasi kurikulum 6. Meningkatkan sistem pembelajaran yang berorientasi pasar 7. Menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memenuhi syarat melalui dukungan pemerintah 8. Meningkatkan peran aktif Mahasiswa melalui bimbingan yang intensif 9. Peningkatan dan pembinaan kelembagaan kemahasiswaan 10. Mencarikan dan Memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh beasiswa kepada mahasiswa 11. Memperluas kesempatan belajar bagi dosen minimal S2 <p>D. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan lahan seoptimal mungkin 2. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi untuk pengembangan Laboratorium, gedung kuliah dan FASUM serta warnet 3. Mengupayakan dana/proposal untuk pengadaan dan penambahan buku referensi Fakultas 4. Mengupayakan dana untuk pengadaan sarana pembelajaran 5. Menyelenggarakan pameran kemajuan Fakultas setiap periode <p>E. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pendidikan dosen baik melalui studi S2 dan S3 serta Short Course b. Meningkatkan Kemampuan mengajar c. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris d. Meningkatkan kemampuan menulis Proposal dan penelitian e. Meningkatkan kedisiplinan f. Meningkatkan pemberdayaan dosen dengan kegiatan kreatif dan lingkungan kerja yang kondusif g. Meningkatkan peran aktif sebagai dosen wali <p>2. Karyawan</p>

<ul style="list-style-type: none"> a. Tawaran peningkatan kualitas dan kuantitas untuk mahasiswa cukup besar b. Tawaran beasiswa cukup besar c. Menampung limpahan dari PTN lain yang tidak diterima d. Jumlah siswa di Madura secara khusus dan Jawa Timur secara umum cukup besar e. Keberagaman mahasiswa dari luar Madura dan Madura memberikan persaingan yang lebih sehat. 		<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan b. Meningkatkan kemampuan karyawan c. Pelaksanaan OTK yang jelas d. Meningkatkan sistem "Reward and punishment" e. Meningkatkan Kepangkatan <p>3. Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa inggris dan komputer b. Meningkatkan system pembinaan yang baik c. Membentuk Bimbingan dan konseling di tingkat Universitas/Fakultas
<p style="text-align: center;">Tantangan (T)</p> <p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan PTN/PTS lain baik yang memiliki Fakultas dan Jurusan yang sama maupun dengan jurusan lain 2. Popularitas Bidang Pertanian menurun 3. UNIJYOY masih belum banyak dikenal 4. Tuntutan terhadap status akreditasi semakin tinggi 5. Peraturan pemerintah sering berubah-ubah 6. Kesan Madura yang negatif (perilaku masyarakat yang keras dan kasar) 7. Belum ada asrama mahasiswa 8. Kompetisi untuk memperoleh dana hibah semakin ketat 9. SIAKAD masih belum berjalan 10. LAN masih belum berjalan 11. Daya serap pasar kerja Fakultas Pertanian relatif menurun 12. Biaya hidup di Madura relatif mahal 13. Sistem administrasi belum mantap 14. Evaluasi diri dan borang akreditasi menjadi sarat untuk setiap perguruan tinggi <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dana pengembangan penyelegaraan pendidikan harus diajukan lewat kompetisi 2. Pemanfaatan dana yang dianggarkan oleh Pemprov dan Pemkab untuk pengadaan gedung pendukung sarana pendidikan 3. Lingkungan sekitar kampus yang masih belum mendukung dan kondusif 4. Aksesibilitas ke dan dari kampus sulit dan relatif mahal <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Undang-undang yang menuntut dosen memiliki derajat S-2 b. Tuntutan profesionalisme pembelajaran semakin tinggi c. Tuntutan profesionalisme di bidang ilmunya semakin tinggi d. Sertifikasi bagi setiap dosen <p>2. Karyawan</p>	<p style="text-align: center;">Strategi Kekuatan (S)/Ancaman (T)</p> <p>A. TriDharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun sistem pembelajaran dan kurikulum yang berbasis lokal tapi bertaraf nasional 2. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain berlatar belakang Pertanian 3. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan dan pemkab untuk pengembangan sarana pembelajaran 4. Memacu minat belajar Mahasiswa dengan fasilitas yang ada 5. Melakukan promosi dengan berbagai program penelitian dan pengabdian berorientasi kebutuhan masyarakat secara langsung baik di madura /di luar Madura 6. Memanfaatkan SIAKAD secara terpusat 7. Meningkatkan status akreditasi 8. Melakukan road show tentang keistimewaan jurusan-jurusan di Fakultas Pertanian dimiliki 9. Menjalin kerjasama dengan stake holder sehingga dapat menampung mahasiswa yang berprestasi <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pengembangan Fakultas Pertanian secara akuntabel 2. Pengadaan sarana fisik sesuai kebutuhan (master plan) 3. Mengembangkan Laboratorium yang mampu melayani stake holder secara baik 4. Pengadaan sarana untuk pelayanan mahasiswa (internet dan komunikasi) <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan keleluasaan dan mengarahkan dosen untuk mengembangkan sesuai jurusannya b. Mengintensifkan upaya untuk dapat melakukan kegiatan pengajaran secara lebih baik c. Membina kekuatan minimal tenaga akademik dengan rasio standar d. Mengintensifkan usaha agar setiap dosen selalu melakukan penelitian dan menulis jurnal ilmiah <p>2. Karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan Pembinaan secara berkala 	<p style="text-align: center;">Strategi Kelemahan (W)/Ancaman (T)</p> <p>A. Tri Dharma Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan upaya legalisasi OTK 2. Melakukan efisiensi dan meningkatkan efektifitas 3. Memberikan arahan dan aturan yang tegas (reward and punishment) 4. Meningkatkan system administrasi dan manajemen internal di Fakultas 5. Menciptakan lingkungan kampus yang kondusif dan ilmiah (diantara civitas akademika) 6. Mengembangkan SIAKAD terpadu 7. Melakukan evaluasi kurikulum jurusan dan restrukturisasinya pada setiap periode agar sesuai dengan kebutuhan stake holder 8. Memacu pembentukan prodi/jurusan baru sesuai dengan kebutuhan pasar 9. Memberdayakan dan membentuk pusat-pusat studi di Fakultas 10. Melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk investasi warnet 11. Memberdayakan IKOMA 12. Meningkatkan pelayanan kepada penggunaan dan mahasiswa <p>B. Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas perencanaan pengembangan Fakultas 2. Meninmgkatkan Fasilitas Pembelajaran (laboratorium untuk setiap jurusan) 3. Meningkatkan fasilitas umum 4. Aktif meningkatkan kerja sama untuk mencari sumber pendanaan untukFakultas Pertanian 5. Pembangunan jaringan internal komunikasi kampus (internet dan komputer) 6. <p>B. Sumber Daya Manusia</p> <p>1. Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan profesionalisme dalam keilmuan dan pembelajaran b. Meningkatkan kemampuan dosen Fakultas Pertanian dalam berbahasa Inggris c. Meningkatkan kemampuan penulisan usul penelitian dan pengabdian yang memiliki nilai jual tinggi d. Mengupayakan pembentukan kelompok studi atau pusat-pusat studi baru di Fakultas e. Meningkatkan kerjasama dengan PT

<p>a. Organisasi dan Tata cara Kerja perlu dilaksanakan</p> <p>b. Dituntut memiliki kemampuan lebih profesional di bidang pekerjaannya</p> <p>c. Peningkatan disiplin kerja yang lebih tinggi</p> <p>3. Mahasiswa</p> <p>a. Pemanfaatan lulusan belum mendukung</p> <p>b. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan dan almamater semakin tinggi</p> <p>c. Membuka wawasan dan memberikan kemampuan bersaing dengan PTN/PTS lain</p>	<p>untuk meningkatkan kemampuan tenaga administrasi</p> <p>b. Melakukan penilaian dan benchmarking kinerja tenaga administrasi terhadap fakultas lain</p> <p>c. Melaksanakan punishing and reward</p> <p>3. Mahasiswa</p> <p>a. Memberikan kemampuan terhadap mahasiswa agar dapat bersaing didunia kerja melalui kurikulum Plus</p> <p>b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk magang di Industri</p> <p>c. Memberikan pembinaan dan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi baik dalam bidang olahraga maupun ilmiah</p>	<p>atau instansi lain yang memiliki kemampuan dan tenaga ahli yang dibutuhkan</p> <p>f. Menumbuh kembangkan kreativitas dosen untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif</p> <p>g. Meningkatkan profesionalisme dosen sebagai pembimbing akademik</p> <p>h. Menegakkan kedisiplinan dan penghargaan yang layak bagi dosen</p> <p>i. Mengupayakan sistem pelayanan psikiater bagi mahasiswa bermasalah</p> <p>2. Karyawan</p> <p>a. Meningkatkan kemampuan manajerial</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan pelayanan administrasi dan atau teknis</p> <p>c. Menerapkan aturan tegas dan Penghargaan yang layak bagi staf administrasi</p> <p>2. Mahasiswa</p> <p>a. Meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa</p> <p>b. Meengupayakan sarjana plus melalui peningkatan kemampuan bahasa inggris dan kemampuan lain</p> <p>c. Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan lomba baik regional maupun nasional</p> <p>d. Mengembangkan budaya magang dalam rangka meningkatkan budaya kewirausahaan</p> <p>e. Meningkatkan kedisiplinan</p>
---	--	--

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN STRATEGIS

3.1. ISU STRATEGIS

Penyusunan perencanaan stratejik didasarkan pada acuan Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP) 2003-2010 yang secara eksplisit diungkapkan lima isu stratejik dalam pendidikan tinggi yang harus diantisipasi dan diakomodir oleh kalangan perguruan tinggi, diantaranya adalah : **daya saing bangsa, kualitas dan relevansi, kesehatan organisasi, akuntabilitas dan otonomi.**

Dalam mengemban dan melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Pertanian merumuskan visi dan misi secara spesifik yang dilandasi pada kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat serta hasil analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan). Berdasarkan analisis SWOT dengan memperhatikan analisis lingkungan strategis baik internal maupun eksternal, terdapat beberapa isu dasar yang dapat teridentifikasi guna perencanaan aktifitas yang dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi diri, perbaikan mendasar yang perlu dilakukan adalah perbaikan manajemen proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang diusulkan perlu memiliki keterkaitan (keeratan) dengan strategi LRAISE yaitu: meningkatkan relevansi, peningkatan internal manajemen, peningkatan akademik atmosfer, peningkatan efisiensi dan produktifitas.

Adapun isu strategis Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan daya panggil pada Fakultas Pertanian
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
3. Peningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Penataan manajemen internal (organisasi dan kelembagaan) Fakultas Pertanian
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan karyawan Fakultas Pertanian
6. Peningkatan fungsi, peran dan kerja sama antara Fakultas Pertanian dengan masyarakat pengguna dan sebaliknya baik di tingkat lokal, regional maupun nasional
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana pembelajaran dan fasilitas umum
8. Peningkatan budaya akademik (admosfir akademik)
9. Penataan dan pengembangan lembaga Kemahasiswaan serta kedisiplinan Mahasiswa

3.2. KEBIJAKAN UMUM

Universitas Trunojoyo atau Unijoyo sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) telah ditetapkan berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 85 Tahun 2001 tertanggal 5 Juli 2001, selanjutnya diresmikan oleh Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia Muhammad M. Basuni pada tanggal 23 Juli 2001.

Berkaitan dengan perubahan status menjadi negeri pada tahun akademik 2001/2002 Universitas Trunojoyo telah menambah satu fakultas baru yaitu Fakultas

Teknik dengan dua program studi yaitu: Teknik Informatika dan Teknik Industri. Selain itu ditambah pula dua program studi baru pada Fakultas Ekonomi yaitu: Akutansi dan Studi Pembangunan. Sedangkan pada Fakultas Pertanian ditambah tiga program studi baru yaitu: Ilmu Kelautan, Teknologi Industri Pertanian dan Agribisnis. Kemudian pada tahun 2002/2003 menambah program studi baru yaitu Sosiologi, tahun 2003/2004 program studi Komunikasi yang masing-masing dicangkokkan pada Fakultas Hukum. Berikutnya pada tahun 2005/2006 dibuka program studi Sastra Inggris. Pengembangan beberapa fakultas di Unijoyo didasarkan pada visi dan misi yang tertera pada rencana strategi Universitas Trunojoyo tahun 2006-2010.

Visi yang diemban oleh Universitas Trunojoyo adalah; Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul secara berkelanjutan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta mampu menciptakan, mengembangkan dan menyebarkan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara

Sedangkan Misi sebagai pernyataan spesifik yang ingin dicapai Universitas Trunojoyo adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara berkelanjutan, tertib dan teratur untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan sivitas akademika terhadap almamater.
3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
4. Melaksanakan penelitian yang berkualitas dan secara nyata memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mendorong pengembangan masyarakat.
5. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara mandiri melalui pengembangan kelembagaan sistem teknologi informasi modern yang berorientasi pada kualitas dan kemampuan daya saing.

Berdasarkan visi dan misi tersebut terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh Universitas Trunojoyo adalah :

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki rasa cinta almamater
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan masyarakat untuk memecahkan masalah.
4. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang modern

Fakultas Pertanian sebagai salah satu bagian dari Universitas Trunojoyo dalam menyusun strategi pengembangannya tidak terlepas dari visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai oleh Universitas Trunojoyo. Bertitik tolak dari ke tiga hal tersebut maka kebijakan umum dari Fakultas Pertanian adalah:

1. Meningkatkan daya panggil dan daya tarik mahasiswa baru
2. Menyelenggarakan dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan Nasional
4. Meningkatkan dan memperluas jalinan kerja sama perguruan tinggi, industri, pemerintah dan masyarakat
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan sesuai kebutuhan pasar
6. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya
7. Menciptakan keterpaduan sistem antara keilmuan, kelembagaan, misi dan kegiatannya

3.3. KEBIJAKAN STRATEGIS

3.3.1. Rencana Pengembangan Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo berdasarkan pada visi, misi dan tujuan serta kebijakan umum yang telah ditetapkan maka program pengembangan yang akan direncanakan dan diimplementasikan terdiri dari beberapa tahapan meliputi: rencana pengembangan jangka pendek (1-5 tahun ke depan), jangka menengah (5-10 tahun ke depan) dan jangka panjang (15-25 tahun ke depan).

3.3.2. Rencana Pengembangan Jangka Pendek

Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo dalam jangka 1 s/d 5 tahun ke depan di titi beratkan pada adalah memberikan suasana belajar (kampus) kondusif dan ilmiah serta melakukan pembenahan manajemen internal Fakultas. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. Penyelenggaraan proses belajar mengajar yang teratur
2. Pelaksanaan sistem administrasi akademik yang tertata baik
3. Penyempurnaan kurikulum, GBPP, SAP dan sarana pembelajaran lainnya
4. Peningkatan kemampuan dosen dalam kegiatan pembelajaran melalui kursus Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan *Applied Approach*.
5. Meningkatkan kemampuan dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui pelatihan penulisan proposal
6. Memacu dan memotivasi semangat belajar mahasiswa dengan menumbuhkan budaya akademik dan ilmiah di kampus.

3.3.3. Rencana Pengembangan Jangka Menengah

Rencana jangka menengah dalam kurun waktu 5 s/d 10 tahun ke depan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo adalah:

1. Melanjutkan pembenahan manajemen internal dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesesuaiannya dengan dunia kerja (kompetensi yang dibutuhkan)
2. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri, lembaga-lembaga donor, organisasi profesi dan industri serta lembaga-lembaga lain yang berhubungan dengan penyerapan lulusan, baik lembaga pemerintah maupun swasta.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen melalui penerimaan dosen baru dan studi lanjut serta kursus.

3.3.4. Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Rencana jangka panjang Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo adalah:

1. Pemantapan manajemen internal dan meningkatkan peran dan posisi Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat Nasional
2. Peningkatan mutu akademis dengan harapan kualifikasi dosen pengajar seluruhnya S-2 dan S-3 pada setiap jurusan minimal 2 orang.
3. Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo diakui oleh masyarakat pengguna dan dapat mengaplikasikan keilmuannya di berbagai bidang sesuai dengan keahliannya.
4. Terbentuk Fakultas – fakultas baru dan atau prodi/jurusan (Ilmu Kelautan dan Teknologi Industri Pertanian) sebagai pemisahan dari Fakultas Yang ada sekarang

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN

4.1. ISU STRATEGIS

Strategi pembangunan (pengembangan) pendidikan yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian secara prinsip tidak dapat terlepas dari strategi yang akan dilaksanakan oleh Universitas Trunojoyo yang juga merupakan bagian (sub sistem) dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Sehingga Fakultas Pertanian dalam melaksanakan programnya harus mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan, Isu strategis Universitas Trunojoyo. Telah dikemukakan sebelumnya bahwa berdasarkan hasil analisis SWOT dengan mempertimbangkan, faktor internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan faktor eksternal (Peluang dan Tantangan) maka diperoleh beberapa isu strtaegis (isu utama) sebagai berikut:

10. Peningkatan daya panggil Fakultas Pertanian (peningkatan jumlah mahasiswa)
11. Peningkatan kualitas pembelajaran
12. Peningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
13. Penataan manajemen internal (organisasi dan kelembagaan) Fakultas Pertanian
14. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan karyawan Fakultas Pertanian
15. Peningkatan fungsi, peran dan kerja sama antara Fakultas Pertanian dengan masyarakat pengguna dan sebaliknya baik di tingkat lokal, regional maupun nasional
16. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana pembelajaran dan fasilitas umum
17. Peningkatan budaya akademik (admosfir akademik)
18. Penataan dan pengembangan lembaga Kemahasiswaan serta kedisiplinan Mahasiswa

Isu strategis tersebut akan diuraikan menjadi program pengembangan dan kegiatan diantaranya adalah :

4.2. STRATEGI PENGEMBANGAN

4.2.1. Pendidikan

4.2.1.1. *Peningkatan Daya Panggil dan Jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian*

- a. Melakukan sosialisasi dan promosi ke SMU
- b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya lulusan SMU untuk mengikuti seleksi

4.2.1.2. *Peningkatan kualitas pembelajaran*

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
- b. Mengembangkan perpustakaan yang memadai
- c. Mengembangkan teknologi informasi

- d. Meningkatkan daya saing lulusan

4.2.1.3. *Penataan manajemen internal (organisasi dan kelembagaan) Fakultas Pertanian*

- a. Memantapkan organisasi dan tata kerja
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan
- c. Membudayakan proses evaluasi diri dan borang akreditasi
- d. Mengembangkan sistem informasi manajemen

4.2.1.4. *Peningkatan fungsi, peran dan serta kerja sama antara Faperta dengan masyarakat pengguna dan sebaliknya*

- a. Meningkatkan (memperluas) kerja sama secara aktif dengan pihak luar
- b. Membuat jaringan kerja sama dengan dunia usaha
- c. Meningkatkan peran IKOMA
- d. Meningkatkan peran serta alumni

4.2.2. *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*

4.2.2.1. *Peningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat*

- a. Meningkatkan minat dan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Mengembangkan pusat-pusat studi di jurusan

4.2.3. *Sarana dan Prasarana*

4.2.3.1. *Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana pembelajaran dan Fasum*

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran
- b. Meningkatkan kenyamanan proses pembelajaran
- c. Meningkatkan kenyamanan lingkungan kampus

4.2.4. *Sumber Daya*

4.2.4.1. *Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen .*

- a. Menyelenggarakan penerimaan dosen secara profesional
- b. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dosen
- c. Meningkatkan taraf hidup dosen

4.2.4.2. *Peningkatan budaya akademik*

- a. Meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa
- b. Meningkatkan prestasi mahasiswa
- c. Meningkatkan etika berperilaku

4.2.4.3. *Penataan dan Pengembangan Lembaga Kemahasiswaan serta Kedisiplinan Mahasiswa*

- a. Meningkatkan kinerja organisasi kemahasiswaan
- b. Meningkatkan kedisiplinan
- c. Meningkatkan kebanggaan almamater
- d. Meningkatkan kelembagaan organisasi

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS PERTANIAN

Mengacu pada isu strategis dan strategi pengembangan guna mewujudkan tercapainya, visi dan misi Fakultas Pertanian, maka program pengembangan Fakultas Pertanian 2006 – 2011 dirumuskan sebagai berikut:

5.1. PENDIDIKAN

5.1.1. Peningkatan Daya Panggil dan Jumlah Mahasiswa Fakultas Pertanian

- 1. *Melakukan sosialisasi dan promosi ke SMU***
 - a. Mengembangkan sistem promosi
 - b. Melaksanakan road show
 - c. Menyelenggarakan kegiatan pameran, seni, olahraga,
 - d. Menyelenggarakan kegiatan bakti sosial
 - e. Memberikan beasiswa
- 2. *Memberikan kesempatan seluas-luasnya lulusan SMU untuk mengikuti seleksi***
 - a. Menyelenggarakan model-model seleksi selain SPMB, SPMP, Kemitraan dan Program Khusus yaitu program prestasi olah raga
 - b. Menyelenggarakan program studi baru di lingkungan Fakultas Pertanian

5.1.2. Peningkatan kualitas pembelajaran

- 1. *Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas***
 - a. Peningkatan Kualitas Sarana Pembelajaran yang memadai
 - b. Peningkatan mutu bahan ajar (SILABI, SAP dan GBPP)
 - c. Penyempurnaan kurikulum KBK/berbasis Kebutuhan
 - d. Peningkatan kualitas dosen
 - e. Penyelenggaraan kuliah yang tertib dan teratur
 - f. Peningkatan pustaka (bahan ajar)
 - g. Peningkatan kualitas pertemuan dosen
 - h. Pengadaan pusat Bimbingan dan Konseling
- 2. *Mengembangkan perpustakaan yang memadai***
 - a. Peningkatan sistem layanan perpustakaan
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas referensi
 - c. Pengembangan teknologi informasi keperustakaan
 - d. Peningkatan kualitas dan kuantitas pustakawan
 - e. Pengembangan ruang baca di setiap jurusan (Fakultas Pertanian)
- 3. *Mengembangkan teknologi informasi***
 - a. Pengembangan jaringan internet di Fakultas
 - b. Pengembangan e learning
 - c. Peningkatan jaringan komunikasi
 - d. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga dalam bidang TI
- 4. *Meningkatkan daya saing lulusan***
 - a. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris
 - b. Peningkatan kemampuan komputer

- c. Peningkatan kemampuan akademik
- d. Pengembangan kemampuan kewirausahaan dan manajerial

5.1.3. Penataan manajemen internal (organisasi dan kelembagaan) Fakultas Pertanian

- e. *Memantapkan organisasi dan tata kerja***
 - a. Penetapan Organisasi Tata Kerja
 - b. Penetapan personalia sesuai Organisasi Tata Kerja
 - c. Penyusunan pedoman petunjuk dan pelaksanaan uraian tugas
- f. *Meningkatkan kualitas dan kuantitas kelembagaan***
 - a. Pelaksanaan pendidikan dan latihan serta kursus
 - b. Pelaksanaan studi banding ke PTN lain
 - c. Pelaksanaan seminar/lokakarya/sarasehan/ceramah
 - d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Badan Pertimbangan Jabatan)
 - e. Pelaksanaan sistem penghargaan dan sanksi
 - f. Pembukaan prodi, jurusan dan fakultas baru
 - g. Peningkatan akreditasi
 - h. Penyusunan renstra, renja dan renop secara periodik
 - i. Pengadaan lembaga penerbitan Fakultas
 - j. Pembentukan tim penjaminan mutu
- g. *Membudayakan proses evaluasi diri dan borang akreditasi***
 - a. Membiasakan pelaporan pengisian evaluasi diri secara periodik
 - b. Membiasakan pelaporan pengisian borang audit kinerja Fakultas
 - c. Membiasakan pelaporan pengisian borang akreditasi secara periodik
- h. *Mengembangkan sistem informasi manajemen***
 - a. Pengadaan dan pengembangan SIM-FAK/PT
 - b. Mengadakan Kerja sama dengan PT/Fakultas lain
 - c. Membuat website fakultas
 - d. Membuat mailing list

5.1.4. Peningkatan kerja sama dan peran masyarakat terhadap Fakultas Pertanian

- e. *Meningkatkan kerja sama dengan pihak luar***
 - a. Penyusunan profil Fakultas Pertanian
 - b. Sosialisasi profil Fakultas Pertanian
 - c. Mengajukan proposal dan MOU
 - d. Mengembangkan kerja sama IPTEKS melalui penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah dan industri
 - e. Memberikan pendidikan dan latihan bagi masyarakat pengguna
- f. *Membuat jaringan kerja sama dengan dunia usaha***
 - a. Membentuk pusat inforasi tenaga kerja
 - b. Menempatkan mahasiswa untuk magang kerja
 - c. Membangun mitra binaan contoh untuk mengembangkan UKM
 - d. Mengembangkan jumlah mitra binaan
 - e. Memberikan pendidikan dan latihan bagi masyarakat pengguna
- g. *Meningkatkan peran IKOMA***
 - a. Restrukturisasi IKOMA

- b. Pemantapan fungsi dan peran IKOMA

h. Meningkatkan peran serta alumni

- a. Pendataan dan monitoring alumni Fakultas Pertanian
- b. Pemantapan dan peran alumni Fakultas Pertanian
- c. Pemantauan kinerja alumni
- d. Peningkatan jaringan komunikasi dengan alumni melalui mailing list

5.2. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

5.2.1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. Meningkatkan minat dan motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

- a. Memfasilitasi untuk keberhasilan dalam kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional
- b. Memberikan fasilitas untuk penulisan jurnal ilmiah dan buku
- c. Menerbitkan jurnal di masing-masing jurusan
- d. Menyebarkan hasil penelitian di jurnal baik lokal (Fakultas) maupun terakreditasi
- e. Memfasilitasi pengajuan untuk HAKI
- f. Peningkatan bentuk kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pihak luar
- g. Menyediakan sarana dan prasarana mendukung penelitian (Komputer dan internet)

2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

- a. Menyelenggarakan pelatihan, penataran dan lokakarya dalam teknik menyusun (metode) usul penelitian dan pengabdian masyarakat baik melalui sumber dana DP2M (DIKTI) maupun sumber dana lain
- b. Mengusahakan dana bagi penelitian yang tidak didanai oleh DP2M dengan sumber pendanaan lain
- c. Pelatihan dan lokakarya penulisan jurnal ilmiah

3. Mengembangkan pusat-pusat studi di jurusan

- a. Pembentukan kelompok bidang minat keahlian
- b. Peningkatan kerjasama antar bidang minat studi
- c. Peningkatan kemampuan dan profesionalisme dalam bidang keilmuannya melalui pelatihan, semiloka dan kursus serta penataran
- d. Peningkatan pendidikan ke jenjang lebih tinggi
- e. Pembuatan profil pusat studi

5.3. SARANA DAN PRASARANA

5.3.1. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana-prasarana pembelajaran dan Fasum

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran

- a. Pengadaan ruang kuliah yang representatif

- b. Peningkatan jumlah wireless mike, OHP, LCD dan LAPTOP
 - c. Pengadaan laboratorium dan kelengkapannya di setiap jurusan
 - d. Pengadaan kipas angin/AC di setiap ruangan
 - e. Pengadaan jaringan komunikasi dan informasi teknologi (internet)
 - f.
2. ***Meningkatkan kenyamanan lingkungan kampus***
- a. Jaringan internet (warnet)
 - b. Pengadaan kantor pos
 - c. Peningkatan lampu penerangan kampus yang memadai
 - d. Peningkatan keamanan kampus
 - e. Pengadaan taman Fakultas
 - f. Peningkatan sarana dan parasarana olahraga
 - g. Peningkatan sarana dan prasarana umum di Fakultas

5.4. SUMBER DAYA

5.4.1. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen .

1. ***Menyelenggarakan penerimaan dosen***
- a. Peningkatan jumlah dosen sampai pada rasio yang memenuhi syarat
 - b. Penerapan pola seleksi yang lebih terarah
2. ***Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme dosen***
- a. Penyelenggaraan penataran dan pelatihan Pekerti dan AA
 - b. Ikut serta dalam seminar lokakarya dan pelatihan pembelajaran/kurikulum baik di dalam maupun di luar Fakultas
 - c. Magang/pencangkakan dalam dan luar negeri
 - d. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris
 - e. Peningkatan kemampuan menulis buku ajar/modul
 - f. Peningkatan jenjang pendidikan ke S2 dan S3
 - g. Peningkatan jenjang Jabatan akademik
 - h. Penyelenggaraan seminar, lokarkarya dan symposium
 - i. Penetapan beban kerja tenaga edukatif
 - j. Pelaksanaan system pemantauan, penilaian dan pelaporan tugas dosen
 - k. Pelaksanaan Reward and Punishment

5.4.2. Peningkatan budaya akademik dan ilmiah

1. ***Meningkatkan kualitas dan kuantitas interaksi dengan mahasiswa***
- a. Peningkatan kajian ilmiah sesuai bidang ilmu
 - b. Peningkatan interaksi mahasiswa dan dosen melalui diskusi
 - c. Peningkatan tugas dan peran dosen akademik melalui bimbingan
 - d. Peningkatan tugas kademik mahasiswa
 - e. Peningkatan penyelenggraan kegiatan ilmiah (seminar, lokakarya dan diskusi)
 - f. Peningkatan program magang
 - g. Peningkatan studi banding ke PTN/PTS lain
 - h. Peningkatan kelompok-kelompok studi/kajian
2. ***Meningkatkan pembinaan prestasi mahasiswa***

- a. Peningkatan kemampuan penulisan dan publikasi majalah ilmiah mahasiswa
- b. Peningkatan aktifitas mahasiswa dalam kegiatan profesi kemahasiswaan
- c. Penyelenggaraan lomba karya tulis ilmiah
- d. Peningkatan insentif (penghargaan) bagi Pembina dan mahasiswa yang berprestasi
- e. Memberikan kredit akademik bagi mahasiswa yang berprestasi atau magang dengan jumlah waktu tertentu
- f. Memfasilitasi kegiatan ilmiah yang bertaraf nasional
- g. Memfasilitasi bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi keprofesian
- h. Memberikan latihan metodologi penelitian
- i. Memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengembangan minat, bakat dan penalaran serta organisasi

5.4.3. Penataan dan Pengembangan Lembaga Kemahasiswaan serta Kedisiplinan Mahasiswa

1. Meningkatkan kinerja organisasi kemahasiswaan

- a. Pelatihan manajemen organisasi dan kepemimpinan
- b. Pemberian fasilitas sarana dan prasarana yang memadai
- c. Peningkatan kualitas persyaratan ketua organisasi kemahasiswaan
- d. Peningkatan perencanaan dan implementasi (pelaksanaan) kegiatan
- e. Peningkatan peran dosen pembina

2. Meningkatkan kedisiplinan

- a. Penyusunan etika berpiralaku dalam kampus
- b. Pembuatan dan penerapan aturan dan SOP secara tegas

3. Meningkatkan kebanggaan almamater

- a. Peningkatan kegiatan bertaraf nasional
- b. Peningkatan peran serta mahasiswa dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Publikasi prestasi terhadap civitas akademika yang berprestasi
- d. Pengembangan program-program unggulan

4. Meningkatkan Kualitas Kelembagaan organisasi

- a. Pengembangan organisasi kemahasiswaan
- b. Optimalisasi organisasi kemahasiswaan
- c. Penyusunan program organisasi kemahasiswaan
- d. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Agar renstra ini dapat dipahami secara lebih mudah terutama, terhadap tujuan, sasaran dan bagaimana tujuan tersebut hendak dicapai perlu disusun secara sistematis menjadi bentuk borang. Didalamnya dapat dilihat keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan serta program renstra. Secara lebih jelas isi dari borang renstra tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2

